

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGARAHKAN
PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1
DARUL IMARAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUAMMAR ZIAUL QADAFI
NIM. 160213032
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGARAHKAN
PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

SKRIPSI

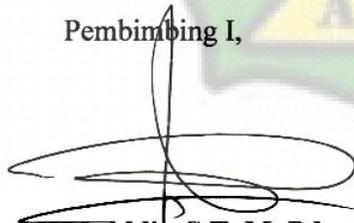
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan
Bimbingan dan Konseling

Oleh

MUAMMAR ZIAUL QADAFI
NIM. 160213032
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

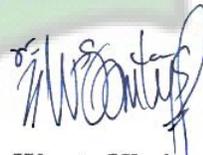
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Mukhlis, S.T, M. Pd
NIP. 197211102007011050

Pembimbing II,



Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed
NIP. 197606132014112002

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGARAHKAN
PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1
DARUL IMARAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Islam Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 29 Desember 2021
24 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Mukhlis, S.T., M. Pd.
NIP. 197211102007011050

Sekretaris,

Irmah Siswanto, S.Pd.I

Penguji I,

Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed
NIP. 197606132014112002

Penguji II,

Maulida Hidayati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muammar Ziaul Qadafi

NIM : 160213032

Prodi : Bimbingan Dan Konseling

Judul skripsi : Efektifitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 29 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Muammar Ziaul Qadafi
NIM. 160213032

ABSTRAK

Nama : Muammar Ziaul Qadafi
NIM : 160213032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Darul Imarah Aceh Besar
Tanggal Sidang : Rabu, 29 Desember 2021
Tebal Skripsi : 101 Halaman
Pembimbing I : Mukhlis, S.T, M. Pd
Pembimbing II : Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed
Kata Kunci : Bimbingan Karir, Pemilihan Karir

Pemilihan karir adalah suatu proses dalam memilih dan menentukan arah karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa diharapkan dapat memberikan arah yang baik terhadap masa depan siswa tersebut. Permasalahan yang berkaitan dengan karir siswa di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar yaitu masih banyak siswa yang bingung dalam pemilihan karirnya. Dampak dari kebingungan siswa dalam memilih karir yaitu siswa seringkali memilih karir dengan asal sehingga tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki, siswa juga memilih karir karena ikutan teman dan tuntutan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode *One Group Pre-test post-test Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 185 siswa dan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan *skala likert* serta teknik analisis menggunakan uji-T (uji *Paired Sample T-Test*). Adapun Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil uji hipotesis yaitu $\text{Sig } ,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. H_a diterima artinya ada perbedaan pilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu $\text{Sig } ,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. H_a diterima berarti ada perbedaan pilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Keyword : *Bimbingan Karir, Pemilihan Karir*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah.**

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya. Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa umat manusia dari alam yang penuh kegelapan dan kebodohan menuju alam yang penuh dengan penerangan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Jadi, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

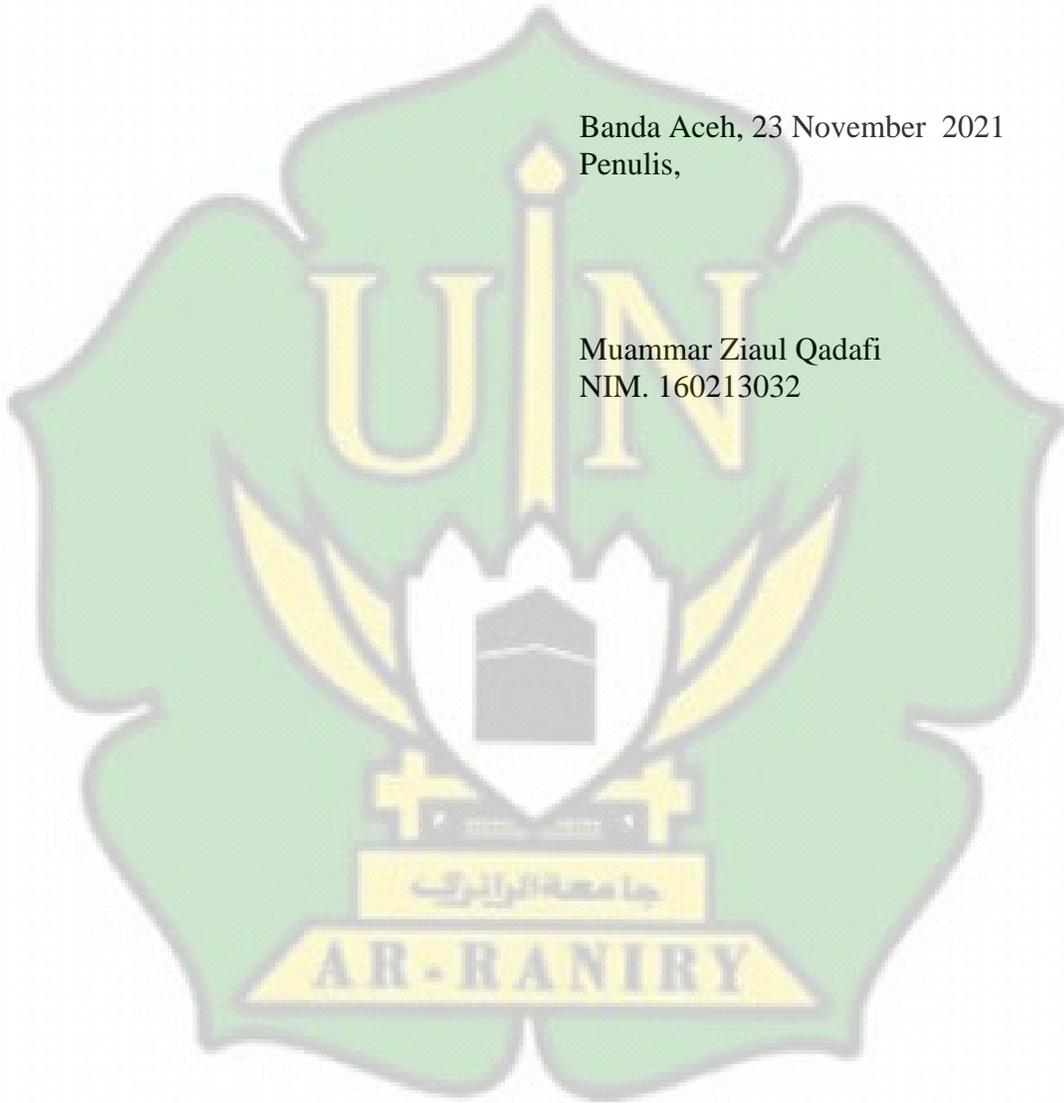
1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK. MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH. M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Dr. A Mufakkir, M.A selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mukhlis, S.T, M. Pd, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling sekaligus pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi yang sangat berpengaruh bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.
5. Ibu Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan memberikan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segalanya, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Zuryadi dan ibunda Nurliana tercinta yang selama ini telah banyak membantu peneliti dari segala hal. Terima kasih yang tak terhingga atas segala jasa dan pengorbanan yang telah ayah dan ibu berikan untukku.
7. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang sudah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama teman-teman seperjuangan saya diangkatan 2016 program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selama ini sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan itu, Amin.

Banda Aceh, 23 November 2021
Penulis,

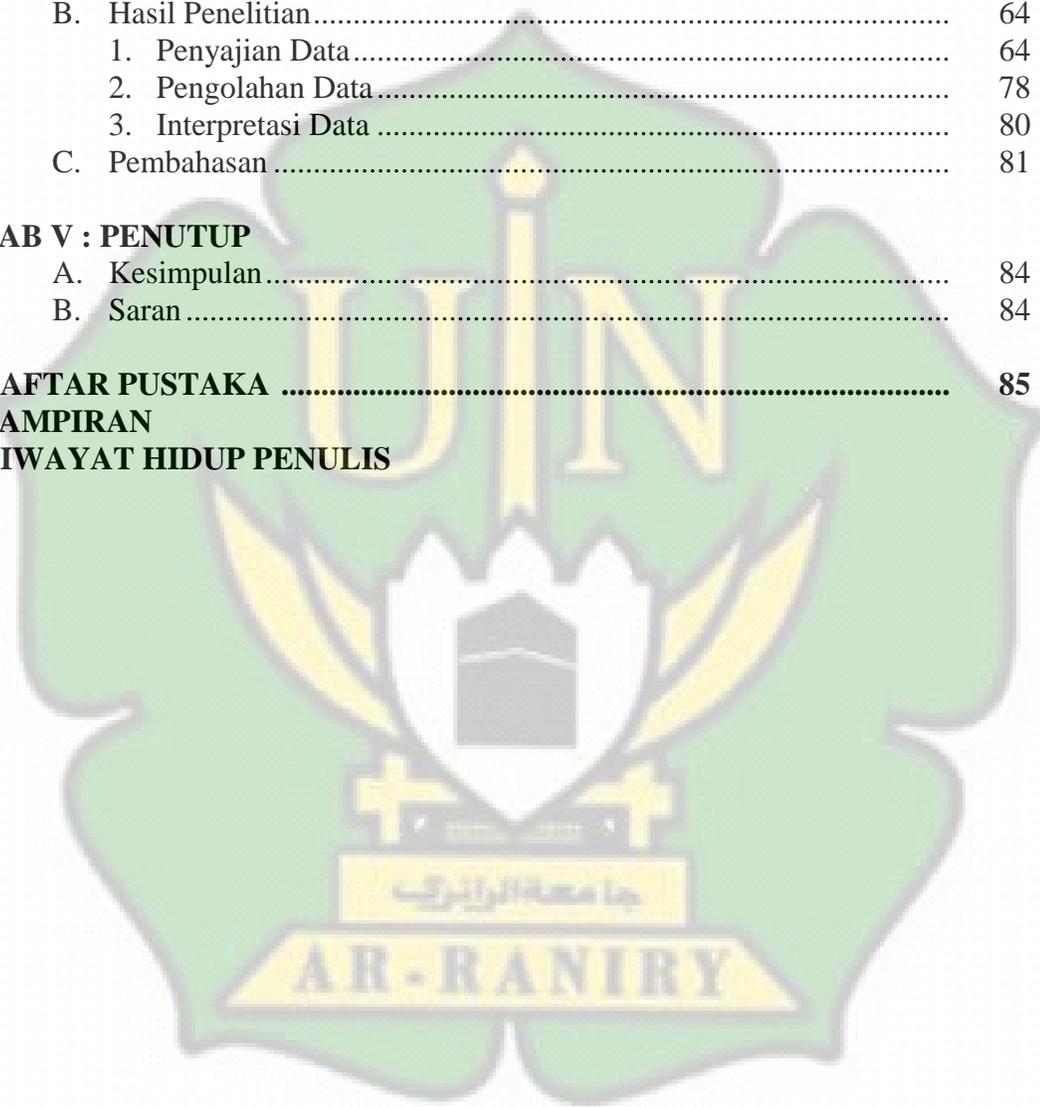
Muammar Ziaul Qadafi
NIM. 160213032



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
G. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....	13
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Layanan Bimbingan Karir	14
1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir	14
2. Tujuan Layanan Bimbingan Karir	17
3. Fungsi Layanan Bimbingan Karir.....	19
4. Prinsip Layanan Bimbingan Karir	20
5. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karir.....	22
6. Program Layanan Bimbingan Karir.....	24
7. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir.....	26
8. Kelebihan dan Kekurangan Layanan Bimbingan Karir.....	28
B. Pemilihan Karir.....	32
1. Pengertian Pemilihan Karir.....	32
2. Faktor Mempengaruhi Pemilihan Karir	34
3. Aspek Kebutuhan Karir	39
4. Langkah-Langkah Pemilihan Karir	42
C. Layanan Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMA.....	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel	51
C. Instrumen Pengumpulan Data	52

D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Penyajian Data.....	64
2. Pengolahan Data.....	78
3. Interpretasi Data	80
C. Pembahasan	81
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Desain One Group Pre-Test Post-Test</i>	49
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	50
Tabel 3.3 Skor Item Alternatif Jawaban.....	53
Tabel 3.4 Hasil Uji validitas Butir Item Pernyataan	54
Tabel 3.5 Skor R_{hitung} dan R_{tabel} Hasil Validitas Butir Item.....	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 1 Darul Imarah.....	60
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP 1 Darul Imarah	63
Tabel 4.3 Kategori Pemilihan Karir Siswa.....	65
Tabel 4.4 Persentase Pemilihan Karir Siswa	66
Tabel 4.5 Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa.....	67
Tabel 4.6 Hasil <i>Post-Test</i> Siswa.....	72
Tabel 4.7 Persentase Pemilihan Karir Siswa Setelah diberikan Treatment .	74
Tabel 4.8 Perbandingan <i>Hasil Pre-test dan Post-test</i>	75
Tabel 4.9 <i>Uji Shapiro Wilk</i>	78
Tabel 4.10 <i>Paired Samples Statistics</i>	79
Tabel 4.11 <i>Paired Samples Correlations</i>	79
Tabel 4.12 <i>Paired Samples Test</i>	80
Tabel 4.13 Perbedaan Persentase Pemilihan Karir Siswa	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian dari Sekolah
- Lampiran 4 : Hasil *Judgment* Instrumen
- Lampiran 5 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Intrumen
- Lampiran 7 : Angket Penelitian
- Lampiran 8 : RPL
- Lampiran 9 : Foto Penelitian
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa. Masa remaja adalah suatu masa peralihan yang sering menimbulkan gejolak.¹ Rifa Hidayah mengatakan bahwa remaja adalah pemuda-pemuda yang berada pada masa perkembangan dalam kehidupan manusia, yang tidak dapat lagi dikatakan anak-anak tetapi belum dapat dikatakan dewasa.²

Selama masa transisi, remaja dituntut untuk melakukan tugas-tugas perkembangan terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan fase perkembangan. Remaja pada saat ini dihadapkan pada situasi dimana siswa diharuskan membuat pilihan karir tanpa memiliki banyak pengalaman nyata didalam dunia perkerjaan.³ Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu perkerjaan, serta membuat keputusan karir.

Karir adalah suatu aktivitas yang sangat berhubungan dengan pekerjaan. Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus dipersiapkan sejak

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 190.

² Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 42.

³ Supriatna M, *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, (Bandung: UPI, 2009), h. 4.

dini agar siswa memiliki arah karir yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, siswa juga harus mempersiapkan diri untuk menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya karena apabila siswa tepat dalam memilih karirnya maka masa depannya akan cerah namun jika siswa tidak tepat memilih arah karirnya maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap masa depannya. Hal inilah yang menjadi peranan penting untuk siswa mempersiapkan dirinya untuk pemilihan karirnya.

Pemilihan karir adalah suatu proses dalam memilih pekerjaan/jabatan yang sesuai dengan pribadi siswa. Menurut Munandir, pemilihan karir adalah seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya.⁴ Pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa diharapkan dapat memberikan arah yang baik terhadap masa depan siswa tersebut. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang masih bingung dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.⁵

Secara umum permasalahan karir yang sering terjadi diantaranya: (1) Beban memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus; (2) Program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri; (3) Belum memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan; (4) masih bingung

⁴ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik, 1996), h. 86.

⁵ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo, Persada,2013), h.130.

memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan; dan (5) Merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar menyatakan bahwa masih banyak siswa yang bingung dalam pemilihan karirnya (belum tahu ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang mana, ke jurusan apa bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan karena sebagian siswa kelas XII merasa stres jika membahas tentang kuliah. Bagi mereka, banyaknya jurusan yang tersedia membuat mereka bingung dan bimbang ingin memilih jurusan dan universitas yang sesuai dengan kemampuannya). Dampak dari kebingungan siswa tersebut dalam memilih karirnya yaitu siswa seringkali memilih karir dengan asal sehingga tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya, siswa juga memilih karir karena ikutan teman, tuntutan orang tua, dan lain sebagainya. Selain itu, kebingungan siswa dalam memilih karir tersebut disebabkan karena merasa kurangnya informasi tentang dunia karir yang akan dipilihnya ketika tamat dari sekolah menengah atas (SMA) walaupun di sekolah ada jam bimbingan dan konseling tetapi belum dilaksanakan sebagaimana semestinya, kegiatan layanan bimbingan karir juga belum terprogram dengan baik hanya saat tertentu saja layanan tersebut diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar menyatakan bahwa siswa mengalami

⁶ Supriatna M, *Layanan Bimbingan Karir...*, h.15.

kematangan karir yang rendah. Hal ini terlihat dari siswa kelas XII yang belum memiliki bayangan tentang karir masa depan yang akan dipilihnya setelah lulus SMA. Kemudian, guru bimbingan konseling di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar juga mengatakan bahwa masih banyak alumni di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar yang melanjutkan keperguruan tinggi tidak sesuai dengan kemampuan diri dan yang lulus ke perguruan diri sesuai dengan kemampuan diri hanya sedikit. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa tentang karir dan pelayanan bimbingan karir di sekolah pun belum diadakan secara maksimal. Oleh karena itu, mengingat betapa pentingnya masalah karir bagi siswa, maka sejak dini siswa perlu dipersiapkan diri untuk merencanakan, memilih, menentukan, memantapkan dan mengarahkan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya baik itu potensi, bakat maupun minatnya.

Dari permasalahan di atas, peran dari guru bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah penting untuk mengatasi masalah-masalah siswa. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan berbagai macam pelayanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam bimbingan dan konseling terdapat empat jenis Bimbingan ditinjau dari bidang permasalahan individu: (1) Bimbingan Akademik (2) Bimbingan Pribadi dan Sosial (3) Bimbingan Keluarga dan (4) Bimbingan Karir.⁷ Keempat jenis bimbingan tersebut memiliki fungsi dan peranan masing-masing dalam proses bimbingan dan konseling

⁷ Nurihsan, J. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. (Bandung. Refika Aditama, 2006), h.24.

di sekolah. Salah satu jenis bimbingan yang memiliki peranan penting untuk mengatasi masalah siswa yang berkaitan dengan karir adalah bimbingan karir.

Bimbingan karir adalah upaya bantuan terhadap individu supaya dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya dan mengembangkan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan.⁸ Peran bimbingan karir di sekolah sangatlah penting, terkhusus bagi siswa kelas XII sekolah menengah atas (SMA). Jadi, dengan adanya bimbingan karir di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dipilihnya nanti berdasarkan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Bimbingan karir diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya melalui layanan secara klasikal, bimbingan, maupun individu dengan memberikan pemahaman tentang informasi dunia karir kepada siswa di sekolah menengah atas (SMA) dan bimbingan karir ini juga dapat diberikan di dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Selain itu, bimbingan karir juga memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan arah dalam pemilihan karir, dapat memberikan bekal untuk siswa dalam memilih karirnya, bimbingan karir juga dapat memberikan pemahaman, pemantapan dan kemandirian dalam pemilihan karir dan lain-lain. Di samping itu, bimbingan karir juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu tidak adanya perhatian dari guru bimbingan dan konseling dan seluruh *stakeholder* sekolah akan membuat pelayanan bimbingan karir terhambat, sarana dan prasarana yang tidak

⁸ Nurihsan, J. *Bimbingan dan Konseling...*, h.45.

mendukung, waktu, tidak adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa dapat membuat pelayanan bimbingan karir tidak berjalan dengan baik, dan lain sebagainya.

Cucu Marhamah pernah melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir Siswa dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yaitu observasi , wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, 1 orang guru bimbingan dan konseling, dan 30 siswa/i.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa: *pertama*, program bimbingan karir dan perencanaan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ada tiga, yaitu: informasi jurusan/ perguruan tinggi, tes bakat dan minat, program memilih karir sesuai dengan bakat minat. *Kedua*, bentuk pelaksanaan dan perencanaan karir yang akan diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ada tiga, yaitu: pelaksanaan diskusi kelompok dan konseling individual, memberi layanan diruang kelas siswa dipadukan dengan layanan informasi, pelaksanaan layanan ekstrakurikuler untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Kutacane. *Ketiga*, kendala-kendala dalam pemilihan karir dan perencanaan karir yaitu kurangnya dukungan dari pihak sekolah terhadap bimbingan dan konseling, tidak tersedianya jam khusus

untuk bimbingan dan konseling.⁹ Adapun perbedaan penelitian yang pernah dilakukan oleh Cucu Marhamah dengan penelitian selanjutnya yaitu terletak pada variabel, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Wiwin Riyanti juga pernah melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* dan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang peserta didik yang memiliki keputusan karir rendah. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti layanan bimbingan karir efektif dalam pengambilan keputusan karir.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu terletak pada variabel, populasi dan teknik pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Bimbingan Karir untuk**

⁹ Cucu Marhamah, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir Siswa dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane*, Skripsi. (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2020), h. 4.

¹⁰ Wiwin Riyanti, *Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), h. 5.

Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah bimbingan karir efektif untuk mengarahkan pilihan karir siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa kelas xii di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis.¹¹ Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (Ho): Tidak ada perbedaan pilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar.

¹¹ Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.4.

2. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada perbedaan pilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta memberikan sumbangan dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling khususnya terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam memilih karir siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan untuk peneliti sebelum masuk dalam dunia pendidikan. Selain itu, peneliti juga memperoleh pengalaman dalam menganalisis keefektifan bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa.

- b. Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan dan membantu siswa dalam memilih karir dan dalam

mengembangkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang mengalami masalah dengan perencanaan karir.

c. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa yang masih belum memiliki perencanaan karir yang matang sehingga dapat mempersiapkan dan menentukan karir yang akan ditekuni. Melalui hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan agar siswa siap dalam pemilihan karir di masa depan.

d. Guru dan orang tua

Melalui penelitian ini diharapkan adanya hubungan yang komunikatif antara guru dan orang tua dalam membantu karir siswa sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan bakat dan minatnya dengan baik.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian.¹² untuk memahami lebih mendalam pembahasan penelitian, maka perlu dijelaskan arti beberapa istilah variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

¹² Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), h.26.

1. Efektivitas

Dalam (KBBI) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti pengaruh atau akibat, efektif juga dapat di artikan dengan memberi hasil yang memuaskan.¹³ Efektif yang dimaksud adalah semua usaha dan tindakan yang dapat membawa hasil, yaitu berhasil tidaknya bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar.

2. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan meyusu keputusan karir.¹⁴ Mohammad Surya mengemukakan bimbingan karir sebagai suatu proses bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemahaman bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat, minat, dan kecenderungan pilihan arah pengembangan karir ke depan.¹⁵

Menurut, Winkel, Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h.371.

¹⁴ Munandir, *Program Bimbingan Karir di sekolah*, (Jakarta : Jalan Pintu Satu, 1995), h.71.

¹⁵ Mohammad Surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), h. 34.

lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian internal dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.¹⁶

Bimbingan Karir yang dimaksud peneliti adalah suatu proses layanan yang diberikan untuk membantu individu dalam menyesuaikan diri dengan pemilihan karir yang akan dipilihnya sehingga individu tersebut tepat dalam memilih karir yang sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya.

3. Pilihan Karir Siswa

Pemilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka atau hasil dari interaksi antara factor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.¹⁷

Menurut Ginzberg dalam buku Munandir, pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang sepanjang hayat untuk mencapai keputusan karir.¹⁸

¹⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling...*, h.130.

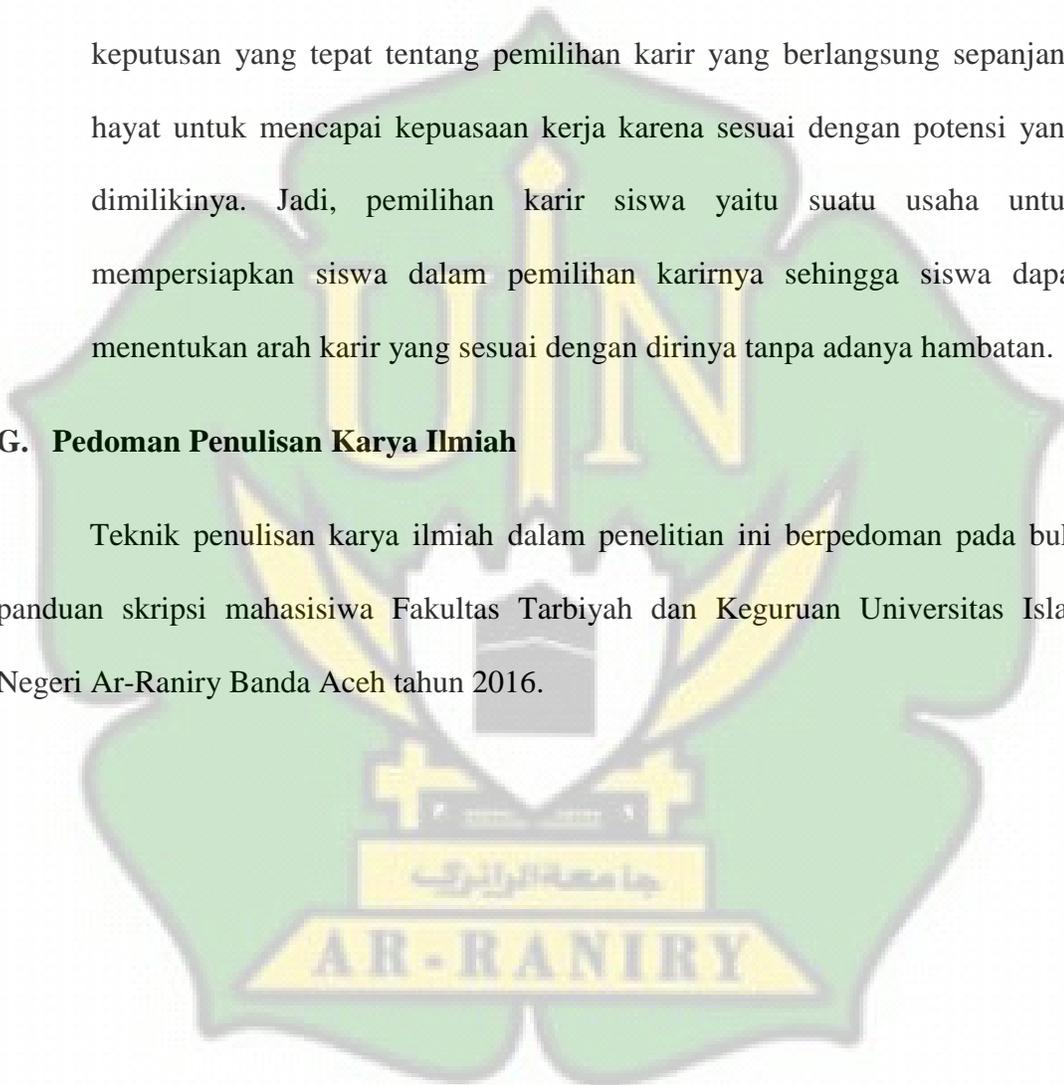
¹⁷ Dewa Kentut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: Ghalla Indonesia 2000), h.54.

¹⁸ Munandir, *Program Bimbingan Karir...*, h. 92.

Pemilihan karir yang dimaksud peneliti adalah suatu proses dari individu sebagai suatu usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan dan suatu proses pengambilan keputusan yang tepat tentang pemilihan karir yang berlangsung sepanjang hayat untuk mencapai kepuasan kerja karena sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Jadi, pemilihan karir siswa yaitu suatu usaha untuk mempersiapkan siswa dalam pemilihan karirnya sehingga siswa dapat menentukan arah karir yang sesuai dengan dirinya tanpa adanya hambatan.

G. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Teknik penulisan karya ilmiah dalam penelitian ini berpedoman pada buku panduan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Bimbingan karir memiliki dua suku yaitu “bimbingan” dan “karir”. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan, bantuan disini tidak diartikan sebagai bantuan material (seperti uang, hadiah, sumbangan, dan lain-lain), melainkan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi peserta didik yang dibimbing. Bantuan itu diberikan kepada peserta didik, baik perorangan maupun kelompok.¹⁹ Sedangkan karir adalah sebagai sejarah kerja/pekerjaan, dan juga dapat dikatakan ini sebagai teori sejarah kerja, karena itu suatu teori sejatinya hadir dimaksudkan untuk membantu memahami dimensi waktu dan dinamika keberhasilan atau perubahan dalam kehidupan kerja individu.²⁰

Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja, dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.²¹ Menurut Mohammad Surya mengemukakan bimbingan karir sebagai suatu proses

¹⁹ Abu Bakar, M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h. 19-20.

²⁰ Watts, A.G, et, al, *Rethinking Careers Education and Guidance: Theory, Polocy and Practive*, (London: Routledge, 1996), h. 21.

²¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 15.

bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemahaman bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat, minat dan kecenderungan pilihan arah pengembangan karir ke depan.²²

Menurut Winkel, bimbingan karir merupakan bantuan dan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.²³ Menurut Teori Donald E Super “ Bimbingan karir merupakan salah satu layanan bimbingan yang berusaha memberikan bantuan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang di hadapi”.²⁴

Menurut Dewa Kentut Sukardi “Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki”.²⁵ Menurut BP3K “Bimbingan karir membantu siswa dalam

²² Mohammad Surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling...*, h. 34.

²³ Dinar Mahdalena, dkk. *Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa*, Jurnal. Diakses pada Tanggal 30 September 2021. Dari situs [Http://Journal.Unnes.Ac.Id](http://Journal.Unnes.Ac.Id).

²⁴ Dibyo Bambang. *Teori Perkembangan Karir Donal E Super*, Pdf, (2013), h. 4.

²⁵ Dewa Kentut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konselig di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Citra, 2010), h. 57.

proses pengambilan keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupannya di masa depan”.²⁶

Menurut Conny Semiawan “Bimbingan karir sebagai sarana pemenuhan kabutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintergrasikan dalam pengalamann belajar studi. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuankognitif dan afektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus-menerus berubah, tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas”.²⁷

Menurut Bimo Walgito mengatakan bahwa peranan bimbingan karir membantu peserta didik agar memahami dunia kerja, memiliki sifat yang positif terhadap pekerjaan, mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja, mampu memilih pekerjaan untuk profesi tertentu dan membekali diri agar siap memangu jabatan itu, serta dapat menyesuaikan dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.²⁸

²⁶ Ruslan A. Gani, *Bimbingan karir*, (Bandung: Angkasa, 2012), h. 11.

²⁷ Daryanto dan Muhammad Farid. *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Grava Media, 2015), h. 249.

²⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan Karir di Sekolah (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 221.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses pemberian bantuan layanan kepada individu untuk mengenal dan memahami dirinya, mampu mengenal dunia kerja sehingga dapat merencanakan dan memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti memilih teori dari Donald E Super tentang bimbingan karir yang merupakan salah satu layanan bimbingan yang diberikan untuk peserta didik untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan karir.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi secara umum diselenggarakannya bimbingan karir di SMA/MA adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasa dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.²⁹

Secara rinci, tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

²⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir...*, h. 31

- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.³⁰

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, tujuan bimbingan karir dalam buku landasan bimbingan dan konseling tujuan bimbingan dan konseling terkait aspek karir adalah:³¹

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan.
- b. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- c. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan-persyaratan)

³⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi & karir*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 202.

³¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 15.

yang dituntut, lingkungan sosio psikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.

- d. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan ekonomi.
- e. Dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir.
- f. Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat, keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan karir menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan yaitu memiliki pemahaman diri, memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, memiliki kemampuan merencanakan masa depan, dapat membentuk pola-pola karir, Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat diri sendiri. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir yaitu untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dunia kerja sehingga siswa bisa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

3. Fungsi Bimbingan Karir

Adapun fungsi bimbingan karir di sekolah menengah diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang profesional. Merekalah yang akan menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka

merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan atau jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.

- b. Siswa SMA sedang berada pada masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian.³²

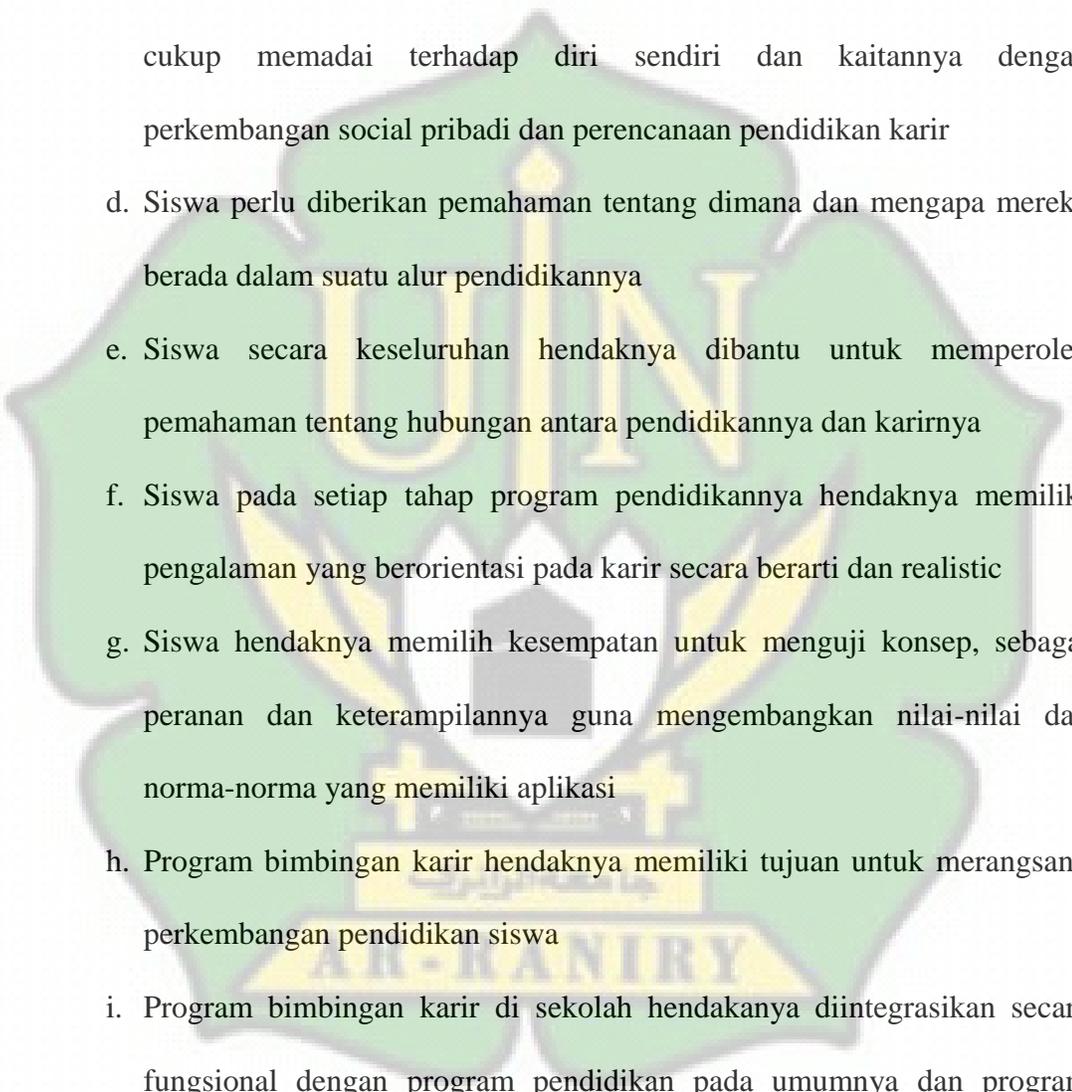
Jadi, dapat disimpulkan bawa fungsi bimbingan karir yaitu mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.

4. Prinsip Bimbingan Karir

Dalam pemberian layanan bimbingan karir terdapat beberapa prinsip dasar yang dipandang sebagai pondasi atau landasan bagi pelaksanaan layanan bimbingan karir. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberi layanan bimbingan karir, baik disekolah maupun di luar sekolah. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan karir adalah:

- a. Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat

³² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*,...h. 204.

- 
- b. Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup
- c. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan social pribadi dan perencanaan pendidikan karir
- d. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya
- e. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya
- f. Siswa pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistic
- g. Siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, sebagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi
- h. Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa
- i. Program bimbingan karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya

- j. Program bimbingan karir di sekolah hendaknya berpusat dikelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.³³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar layanan bimbingan karir yaitu dapat berupa mengembangkan diri, memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri, diberikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya, untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya, pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistic, memilih kesempatan untuk menguji konsep, sebagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi, program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa, program bimbingan karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional, dan program bimbingan karir di sekolah hendaknya berpusat dikelas.

5. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir

Beberapa jenis layanan bimbingan karir yang biasa diberikan kepada siswa di sekolah antara lain:

³³ Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), h. 34-35.

a. Layanan Informasi Tentang Diri Sendiri

- 1) Kemampuan Intelektual
- 2) Bakat khusus dibidang akademik
- 3) Minat-minat umum dan khusus
- 4) Hasil belajar dalam beberapa bidang studi
- 5) Sifat-sifat kepribadian yang ada relevannya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya.
- 6) Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan
- 7) Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa
- 8) Kesehatan fisik dan mental
- 9) Kematangan vokasional

b. Layanan Informasi Tentang hidup yang relevan bagi keputusan karir

- 1) Informasi pendidikan (*educational information*)
- 2) Informasi jabatan (*vocational information*) atau informasi karir (*career information*).

c. Layanan Penetapan

- 1) Keputusan masa depan
- 2) Pengambilan keputusan
- 3) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik
- 4) Penetapan dan reorientasi apabila diperlukan

- 5) Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.³⁴

6. Program Bimbingan Karir

Program bimbingan karir meliputi atas pelaksanaan dan jadwal kegiatan diantaranya sebagai berikut:

a. Asas pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus (didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa serta pola dan jenis karir daam masyarakat).
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah berkembang maupun yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.
- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan suatu proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah, dan sebaiknya juga setelah lulus sekolah.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa dan potensi siswanya.

³⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling...*, h. 132.

- 5) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.
- 6) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerja sama antara sekolah, dengan unsur-unsur di luar sekolah, dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing, seta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan.³⁵

b. Jadwal kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bimbingan karir sebaiknya tertuangkan dalam jadwal kegiatan. Mencakup langkah-langkah: persiapan, meliputi pemberian informasi kepada (siswa, guru bidang studi, wali kelas, orang tua siswa, instansi yang diperlukan, atau masyarakat).

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan bimbingan karir
- 2) Mengatur jadwal kegiatan siswa
- 3) Menentukan sumber-sumber informasi³⁶

Jadi, jadwal kegiatan ini sangat penting ditentukan untuk pemberian layanan bimbingan karir karena jadwal kegiatan apabila tersusun dengan rapi maka akan membuat pemberian layanan bimbingan karir akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

³⁵ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*,..h.16.

³⁶ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*,..h.17.

7. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru di sekolah diberikan sesuai dengan isi materi dan kebutuhan siswa. Pemberian layanan ini juga diberikan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dikemukakan oleh para ahli. Secara umum, pelaksanaan bimbingan karir di SMA dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

a. Ceramah dari narasumber

Kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.

b. Diskusi Kelompok

Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah/pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir/pekerjaan/karir), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

c. Pengajaran Unit

Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi.

d. Sosiodrama

Sosiodrama adalah suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku/ penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari dimasyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir.

e. Karyawisata Karir yang diprogramkan oleh sekolah

Bekarya atau bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

f. Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional

Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan/dipadukan dengan mata pelajaran/kegiatan belajar mengajar.

g. Hari Karir (*Career Days*)

Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karir.³⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA dapat dilakukan dengan cara ceramah dari narasumber, diskusi kelompok, pengajaran unit, sosiodrama, karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah, informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional, dan hari karir. Pada

³⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbinga karir...*, h. 81.

umumnya tidak semua cara pelaksanaan di atas dilaksanakan melainkan memilih salah satu yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada penelitian ini menggunakan pengajaran unit yang diberikan kepada siswa untuk memberikan informasi tentang dunia karir sehingga siswa bisa mengarahkan dirinya dalam pemilihan karir yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, pelaksanaan bimbingan karir di sekolah menurut Bimo Walgito dapat dicapai dengan berbagai cara, yaitu:³⁸

- a. Layanan bimbingan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir.
- b. Kegiatan layanan bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional. Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bimbingan karir dilaksanakan dalam pengajaran unit.
- d. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut “hari karir” atau *career day*.
- e. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah.

8. Kelebihan dan Kekurangan Layanan Bimbingan Karir

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun menurut Ulifa Rahma, kelebihan dan kekurangan bimbingan karir, yaitu:

³⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling...*, h. 208.

a. Kelebihan Layanan Bimbingan Karir

1) Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara umum di sekolah maka diperlukan organisasi yang baik. Program layanan bimbingan dapat berjalan secara lancar, tertib, efektif, dan efisien apabila dilaksanakan dalam suatu organisasi yang baik dan teratur. Oleh karena itu, program bimbingan karir harus disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

2) Layanan

Materi bimbingan karir dapat diangkat melalui ketujuh layanan sebagaimana yang juga dilaksanakan di sekolah menengah atas (SMA). Diselenggarakannya masing-masing jenis layanan itu dengan muatan materi karir sangat tergantung pada kebutuhan siswa, sebagaimana dinyatakan atau diminta oleh siswa itu sendiri, atau sebagaimana di persepsi dan diyakini oleh guru pembimbing bahwa hal itulah yang dibutuhkan siswa, atau sebagaimana di persepsi oleh pihak-pihak lain seperti kepala sekolah, orangtua atau tokoh-tokoh masyarakat. Layanan yang dilaksanakan sehubungan dengan bimbingan karir, yaitu:

a) Layanan orientasi dan informasi

b) Layanan penempatan/penyaluran

- c) Layanan pembelajaran
 - d) Layanan Konseling perorangan
 - e) Layanan bimbingan dan konseling kelompok
- 3) Sarana

Pelaksanaan program layanan bimbingan di sekolah menuntut sarana penunjang yang cukup memadai. Sarana-sarana penunjang yang dimaksud diantaranya:

- a) Ruang bimbingan konseling

Untuk keperluan kegiatan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah, khususnya dalam pelaksanaan konseling individual.

- b) Papan informasi

Untuk menyelenggarakan bimbingan karir di sekolah perlu disediakan beberapa lembar papan yang ditata sedemikian rupa dan ditempelkan pada dinding ruang yang strategis yang bisa dijangkau oleh semua orang.

- c) Kotak masalah

Untuk kepentingan siswa yang ingin menyampaikan sesuatu kepada konselor maka bisa melalui kotak masalah.

d) Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data berupa angket, pedoman observasi, catatan anekdot, daftar check, sosiometri, tes prestasi belajar, kartu pemeriksaan kesehatan, studi dokumentasi serta biografi dan catatan harian.

e) Alat penyimpanan data

Data tentang siswa yang telah terkumpul perlu sekali disimpan dengan baik secara sistematis untuk mempermudah apabila suatu waktu diperlukan dalam rangka pelaksanaan pelayanan bimbingan pada siswa, diantaranya yaitu kartu, *comulative record* dan map.

f) Tempat penyimpanan data

Tempat penyimpanan data yang kuat serta tahan lama akan mendukung data agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama selama diperlukan tempat penyimpanan data itu diantaranya ialah almari untuk menyimpan data, lemari kaca serta *lockers*.³⁹

b. Kekurangan Bimbingan Karir

- 1) Dalam pelaksanaan bimbingan, yaitu: personal, sarana prasarana (fasilitas), waktu, kerjasama, dana.

³⁹ Ulifa Rahma, Bimbingan Karir..., h. 55-61.

- 2) Dari segi dukungan, yaitu: dukungan dari luar diri konselor (kepala sekolah dan staf sekolah lainnya) dan dukungan dari dalam diri konselor (berupa inisiatif untuk melaksanakan bimbingan karir).⁴⁰

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir, terdapat beberapa kekurangan, baik itu dari sisi dalam pelaksanaan bimbingan maupun dari segi dukungan yang diberikan oleh pihak luar diri konselor dan dukungan dari diri konselor itu sendiri.

B. Pemilihan Karir

1. Pengertian Pemilihan Karir

Karir adalah salah satu hal yang akan dipilih dan ditentukan oleh seorang individu. Untuk memilih dan menentukan karir yang tepat sesuai dengan kemampuan diri maka diperlukan ilmu untuk memahami tentang dunia karir. Hal ini sesuai dengan perinyah Allah SWT dalam QS. Al-Isra ayat 36 yang berbunyi:

إِنَّ ۤعِلْمَ بِهٖ لَڪَ لَيْسَ مَا تَقْفُ وَلَا وَالْفُؤَادَ كُلُّ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.⁴¹

⁴⁰ Ulifa Rahma, Bimbingan Karir..., h. 64-65.

⁴¹ Departemen Agama Islam Indonesia RI. 2015, H. 17.

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua akan diminta tanggung jawab, mulai dari perkataan sampai dengan perbuatan yang dilakukan oleh individu. Maka dalam memilih atau menentukan karir hendaknya seseorang memahami terlebih dahulu tentang kemampuan yang dimiliki dan peluang yang akan dicapai sebelum memilih karir yang sesuai dengan dirinya.

Menurut Ginzberg, pemilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari mencocokkan yang optimal antara tujuan karir dengan realita dunia.⁴² Menurut Donald Super, pilihan karir merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti bakat khusus, minat, kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan dan kesempatan/kelonggaran yang muncul.⁴³

Menurut Munandir, pemilihan karir adalah seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya.⁴⁴ Menurut Hoppock dan Sukardi, pemilihan karir dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud Hoppock

⁴² Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010). h. 632.

⁴³ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, h. 631.

⁴⁴ Munandir, *Program Bimbingan...*, h.71.

yaitu kebutuhan fisiki seperti makanan, pakaian, kebutuhan psikologis, meliputi kebutuhan disayangi, dihormati, dan dihargai orang lain.⁴⁵

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah proses penyesuaian diri dengan kepribadian dan kemampuan yang dimilinya, seperti potensi, bakat dan minat sehingga individu dapat memilih karir yang berlangsung sepanjang hayat untuk mencapai kepuasan dalam kerja. Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada rujukan teori pemilihan karir yang telah dikemukakan oleh Ginzberg.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Faktor pemilihan karir merupakan salah satu hal yang mempengaruhi siswa dalam memilih karir. Adapun menurut Ginzberg terdapat empat faktor yang mempengaruhi pemilihan suatu pekerjaan, yaitu:

a. Faktor Realitas

Pemilihan suatu pekerjaan adalah akibat dari tekanan lingkungan.

b. Faktor Proses Pendidikan

Bidang karir ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan.

c. Faktor Emosi

Pemilihan karir tergantung pada aspek kepribadian seseorang.

⁴⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbinga Karir...*, h. 70.

d. Faktor Nilai Pribadi

Faktor yang menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh seseorang.⁴⁶

Faktor-faktor di atas sangat memberikan pengaruh terhadap individu dalam memilih karirnya karena individu yang tepat dalam memilih karirnya akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan masa depannya yaitu menimbulkan kepuasan individu dalam bekerja. Begitu juga sebaliknya, jika individu tidak tepat dalam memilih karir yang sesuai dengan dirinya maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan karirnya kedepan.

Menurut Winkel, beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap pemilihan karir dan perkembangan karir yang merupakan suatu proses yang berdirikan perubahan, berlangsung secara bertahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan karir antara lain sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁶ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, h.39.

⁴⁷ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir...*, h. 134.

a. Faktor Internal

Beberapa faktor internal membentuk keunikan, kepribadian individu, diantaranya yaitu:

- 1) Taraf Intelegensi
- 2) Bakat Khusus
- 3) Minat
- 4) Sifat-Sifat Kepribadian
- 5) Nilai-Nilai Kehidupan
- 6) Pengetahuan
- 7) Keadaan Jasmani

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status ekonomi orangtua adalah tingkatan pendidikan orangtua, penghasilan, status pekerjaan orangtua.
- 2) Prestasi akademik siswa

Prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.

- 3) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan.
- 4) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.
- 5) Lingkungan

Lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.

Kemudian, ada beberapa factor penting yang perlu diperhatikan dalam merencanakan dan memilih karir, yaitu.

- a. Motivasi sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang realistis namun sekaligus menantang akan menimbulkan motivasi untuk meraihnya. Tujuan yang sangat muluk-muluk tanpa memperhatikan kewajarannya dapat melemahkan motivasi bahkan menimbulkan putus asa mengingat kesulitan untuk mencapainya terasa musykil. Jadi untuk membangun motivasi dalam keputusan karir buatlah tujuan karir yang menantang sekaligus realistis.
- b. Kompetensi meliputi seluruh aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki. Jika ingin meniti karir dalam bidang tertentu, katakanlah dalam bidang pemasaran, anda harus meningkatkan

pengetahuan anda tentang pemasaran, meningkatkan keterampilan pemasaran dan bersikap bagaikan seorang marketer.

- c. Keberhasilan pencapaian keputusan karir ditentukan pula oleh jejaring yang kita miliki. Sejauh mana orang lain mengenal diri kita, sejauh mana orang lain mengenal kemampuan kita. Jejaring juga akan membuka akses, memberikan peluang bagi kita untuk lebih meningkatkan pencapaian karir. Tentu hal ini tetap harus berlandaskan motivasi dan kompetensi
- d. Peluang adalah faktor yang relatif "uncontrollable," diluar kendali kita. Namun, kita dituntut jeli melihatnya, sering disebut peluang jarang berulang dua kali, begitu diperoleh kita harus jeli melihatnya dan segera menangkap apabila hal tersebut selaras dengan keputusan karir yang telah dibuat.
- e. Berikutnya adalah konsistensi dan fleksibilitas. Sengaja kedua hal ini penulis satukan, mengingat disatu sisi hal ini sesungguhnya tidak saling terpisahkan namun disisi lain kita pun harus jeli kapan harus tetap konsisten dan kapan bisa fleksibel. Menurut penulis kita harus tetap konsisten jika menyangkut nilai dasar kita dalam merencanakan karir, nilai adalah prinsip dan harus ditegakkan secara konsisten. Selain itu untuk tujuan yang bersifat jangka panjang kita pun harus konsisten. Namun, kita bisa fleksibel apabila hal itu lebih bersifat teknis, operasional dan bersifat "temporary" atau berjangka pendek. Jika menyangkut kompetensi anda harus konsisten dengan "core competency" yang

dimiliki, namun dapat lebih fleksibel untuk "functional competency" atau "specific competency."⁴⁸

3. Aspek-Aspek Kebutuhan Karir

Esensi dari sebuah keputusan adalah proses penentuan pilihan. Secara alami, manusia akan dihadapkan dengan berbagai pilihan yang ada dan juga dilatih untuk mengambil keputusan dari pilihan-pilihan hidupnya. Oleh karena itu sesungguhnya manusia akan terus menerus menentukan pilihan hidup dari waktu ke waktu sampai akhir kehidupan. Proses inilah yang disebut dengan pemilihan dan pengambilan keputusan. Jadi, esensi dari sebuah pengambilan keputusan adalah proses penentuan pilihan. Hanya saja pada kenyataannya ada individu yang mampu dengan tepat mengambil keputusan ada juga yang tidak mampu. Tiedeman dan O'Hara membagi antisipasi dalam membuat keputusan karir menjadi empat proses, yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi. Tiedeman menegaskan bahwa tahapan tersebut sebagai panduan (*guideline*) dalam mengantisipasi suatu keputusan.⁴⁹

a. Eksplorasi

Eksplorasi yang dimaksud adalah penjelajah terhadap kemungkinan alternative keputusan yang akan di ambil. Melalui eksplorasi ini, individu

⁴⁸ Dessler, Garry, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh Jilid 2.* (Jakarta : Indeks, 2010), h. 89.

⁴⁹ Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karier di SMA Negeri 3 Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 42-43.

mengetahui dengan jelas konsekuensi apa yang akan dialami jika mengambil keputusannya tersebut.

b. Kristalisasi

Kristalisasi merupakan sebuah stabilisasi dari representasi berpikir.

Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai terpadu dan teratur. Keyakinan atas pilihan yang akan diambil menguat. Definisi tentang alternatif pilihan semakin jelas.

c. Pemilihan

Sama halnya dengan perkembangan kristalisasi, proses pemilihan pun terjadi. Masalah-masalah individu berorientasi pada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisir melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan. Sehingga pada tahap ini individu percaya atas pilihannya

d. Klarifikasi

Ketika seorang individu membuat keputusan lalu melakukannya, mungkin dalam perjalanannya ada yang lancar mungkin ada yang mempertanyakembali karena kebingungan. Pada saat individu mengalami kebingungan, seharusnya individu tersebut melakukan eksplorasi kembali, kristalisasi, lalu melakukan pemilihan alternatif kembali dan seterusnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa ada empat proses dalam pemilihan dan pengambilan keputusan karir, yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan,

kalifikasi. Keempat proses ini tidak selalu bersifat sekuensial, yaitu dapat terlompat, atau hanya dilakukan beberapa aspek. Hal yang ideal adalah saat pengambilan keputusan karir memenuhi keempat aspek tersebut dan bersifat sekuensial. Kemudian menurut parsons, ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan dan pemilihan karir, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan-dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran yang realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pemahaman dan pengetahuan diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.⁵⁰

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan dan pemilihan karir, diantaranya

⁵⁰ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, h. 408.

yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja dan Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

4. Langkah-Langkah Pemilihan Karir

Mencapai sukses melalui perencanaan karir tidaklah sederhana, banyak langkah yang diperhatikan. Jika individu terlibat dalam prosedur langkah demi langkah, maka individu tersebut dapat lebih mengfokuskan upaya-upaya pada setiap tahap prosesnya. Secara umum, perencanaan karir akan memberikan informasi pribadi yang berharga. Mencapai sukses dalam perencanaan karir dimulai dengan memeriksa bakat, minat, kepribadian, nilai-nilai, peluang karir, kinerja dan gaya hidup.⁵¹

a. Bakat

Individu mulai merencanakan karir dengan menganalisis bakatnya atau mempelajari keterampilan yang berkembang dari bakat alami.

b. Minat

Individu tidak hanya harus memiliki bakat untuk bidang tertentu tetapi juga harus memiliki minat pada area lain. Konflik dalam minat dapat membuat individu sulit untuk mengidentifikasi pola minatnya. Individu mungkin akan mempertimbangkan jenis pekerjaan tertentu, namun masih memiliki beberapa keraguan tentang apakah dia benar-benar

⁵¹ Dillard, J.M, *Life Long Career Planning*, (Ohio Charles E. Merrill Publishing Co, 1985).

tertarik. Semakin tinggi hubungan antara minat karir dan bakat, semakin besar kemungkinan seseorang akan sukses dalam karirnya.

c. Nilai

Untuk pekerjaan yang harus memuaskan umumnya harus sesuai dengan sistem nilai seseorang.

d. Kepribadian

Ketika merencanakan karir, individu harus mempertimbangkan kepribadian, yaitu apa yang memotivasi individu dan bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. Memiliki bakat yang diperlukan, nilai, dan minat dapat membantu individu dalam karirnya. Individu harus memiliki ciri-ciri kepribadian yang dibutuhkan.

e. Peluang Karir

Memiliki kepribadian yang diperlukan, nilai, keterampilan, serta bakat, tidak dapat memastikan individu memiliki kesempatan untuk tampil dalam pilihan karir.

f. Kinerja Karir

Kinerja karir individu harus konsisten dengan aturan atau perilaku pengusaha atau profesional yang diharapkan.

g. Gaya Hidup

Perencanaan karir yang sukses bergantung pada seberapa baik individu mengintegrasikan cara hidup individu dengan pilihan-pilihan yang terbuka untuk individu. Mengabaikan gaya hidup, individu dapat

membatasi pencapaian karir. Individu dapat memulai karir yang telah terlatih, tetapi gaya hidup mungkin tidak sesuai persyaratan karir itu.⁵²

Jadi, dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pemilihan karir yaitu individu harus mengenal bakat, minat, nilai, kepribadian, peluang karir, kinerja karir, dan gaya hidup. Dengan mengenal mengenal kepribadian diri sendiri maka individu mampu menyesuaikan dan mengarahkan dirinya dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.

C. Layanan Bimbingan Karir untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMA

Memilih karir yang sesuai dengan kemampuan siswa merupakan salah satu hal yang penting. Jika siswa mampu mengarahkan diri dalam memilih karir, maka akan memberikan kepuasan kerja di masa depan. Namun jika siswa tidak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia karir maka akan memberikan sebuah hambatan pada saat siswa memilih karir nanti setelah ia lulus dari sekolah menengah atas (SMA).

Karir dalam hidup seseorang mengalami perkembangan melalui tahap pencarian, penemuan, pematangan, pemeliharaan dan sampai tahap penurunan. Karir seseorang dapat diraih melalui pekerjaan, jabatan, posisi, atau hobi. Tahap pencarian karir dimulai usia anak-anak sampai remaja. Tahap penemuan karir dimulai usia

⁵²[Http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/1/tahapan-tahapan-perencanaan-karir](http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/1/tahapan-tahapan-perencanaan-karir). (diakses pada tanggal 1 Oktober 2021).

dewasa muda sampai dewasa. Tahap pematangan karir dimulai pada usia dewasa hingga tengah baya. Tahap pemeliharaan karir dimulai pada usia tua. Tahap penurunan karir dimulai pada usia lanjut.

Posisi siswa SMA sedang berada pada tahap eksplorasi dalam perkembangan karirnya. Adapun tugas perkembangan karir pada masa eksplorasi adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui keterampilan membuat keputusan karir dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karir.
- b. Menyadari minat dan kemampuan dan menghubungkannya dengan kesempatan kerja.
- c. Mengidentifikasi bidang dan tingkat pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan.
- d. Memperoleh latihan untuk mengembangkan keterampilan dan mempercepat memasuki pekerjaan atau jabatan guna memenuhi minat dan kemampuannya.⁵³

Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa siswa di SMA berada pada tahap eksplorasi dalam perkembangannya. Siswa mampu mengenal dirinya, mengenal kemampuannya, mengidentifikasi bidang studi yang cocok dan sesuai dengan dirinya, serta latihan untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya. Dalam proses perkembangan, siswa memiliki tugas-tugas perkembangan. Begitu juga

⁵³ Daryanto dan Muhammad Farid. *Bimbingan dan Konseling...*, h.277.

dalam pemilihan karir, siswa memiliki tugas dalam pemilihan karirnya. Menurut Dewa Ketut Sukardi, tugas siswa SMA/SMK dalam pemilihan karir yaitu:

- a. Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti minat, sikap, kecakapan dan cita-cita.
- b. Siswa akan sadar dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan yang ada pada masyarakat.
- c. Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya, memiliki sikap positif dan sehat terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usahanya sekarang dan masa depannya dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan untuk yang diperlukan suatu bidang pekerjaan tertentu.
- d. Siswa dapat mengemukakan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungan dan dapat mengatasi hambatan tersebut.
- e. Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang
- f. Siswa dapat merencanakan masa depannya sehingga ia dapat menemukan karir dan kehidupannya sesuai.⁵⁴

Kemudian, pemilihan karir pada siswa SMA/SMK harus sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa sebagaimana menurut Prayitno, yaitu:⁵⁵

⁵⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbinga Karir...*, h. 229.

⁵⁵ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 29.

- a. Pada akhir semester dua siswa perlu melalui penjurusan dengan memilih kompetensi keahlian/jurusan. Misalnya jurusan akutansi, administrasi perkantoran, atau pemasaran. Sebelum dilakukan penjurusan, pada kelas X siswa menggali potensi yang seluas-luasnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memilih jurusan secara cermat dan tepat.
- b. Sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan bahwa SMK dididik untuk menjadi tenaga terampil siap kerja.
- c. Siswa SMA/SMK merupakan angkatan kerja yang potensial, maka dari itu diperlukan persiapan yang matang untuk menghadapi masa depan dalam meraih karirnya. Dengan cara menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan yang sesuai dengan bakat minat pada diri remaja.

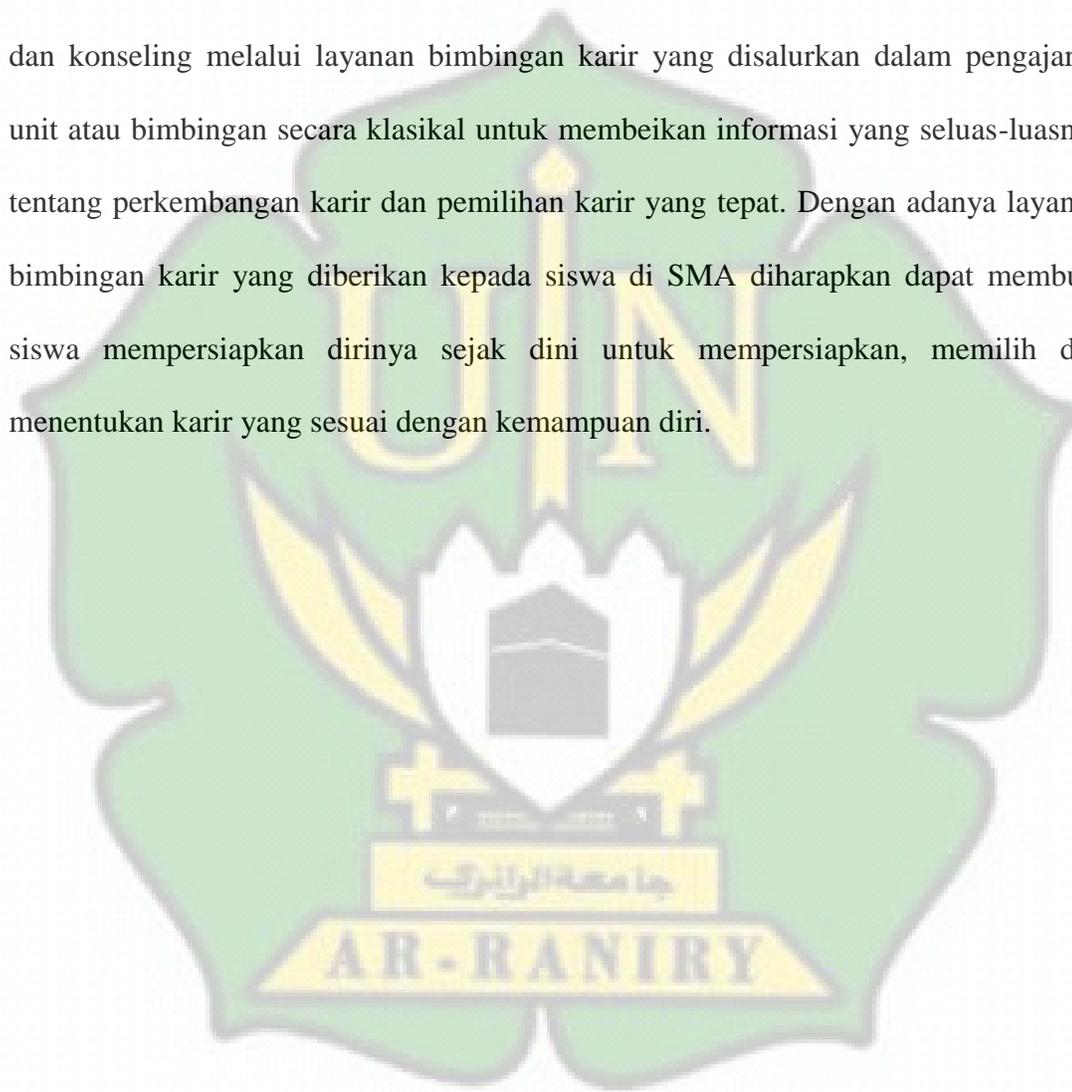
Perlu kita ketahui bahwa posisi layanan bimbingan karir di SMA adalah membantu siswa mencari dan menemukan bidang karir yang cocok dengan dirinya.

Layanan Bimbingan Karir di SMA hendaknya membantu siswa agar mampu:

- a. Mengembangkan kesadaran akan perlunya penerapan yang lebih khusus dari tujuan karir.
- b. Mengembangkan rencana-rencana yang lebih khusus guna menerapkan tujuan karir.
- c. Melaksanakan rencana-rencana untuk dapat memenuhi syarat guna memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang mendukung pekerjaan, latihan dalam jabatan, dan mengejar latihan lebih lanjut di

perguruan tinggi atau pendidikan setelah sekolah lanjutan yang mengantarkan siswa pada kualifikasi untuk suatu pekerjaan khusus.⁵⁶

Jadi, pemilihan karir pada siswa SMA dapat diberikan oleh guru bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan karir yang disalurkan dalam pengajaran unit atau bimbingan secara klasikal untuk membeikan informasi yang seluas-luasnya tentang perkembangan karir dan pemilihan karir yang tepat. Dengan adanya layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa di SMA diharapkan dapat membuat siswa mempersiapkan dirinya sejak dini untuk mempersiapkan, memilih dan menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan diri.



⁵⁶ Daryanto dan Muhammad Farid, *Bimbingan dan Konseling...*, h.279.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data yang berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵⁸ Penelitian ini juga menggunakan metode *One Group Pre-test post-test Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kali pengukuran yaitu *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Adapun desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
One Group Pre-test-Post-test Design

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan bimbingan karir)

X = *Treatment* (perlakuan)

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2017), h.14.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*,h.107.

O_2 = Nilai *Post-test* (sesudah diberi perlakuan bimbingan karir).⁵⁹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah yang berjumlah 185 siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII IPA 1	9	17	26
2	XII IPA 2	12	14	26
3	XII IPA 3	14	13	27
4	XII IPA 4	9	18	27
5	XII IPS 1	16	13	29
6	XII IPS 2	12	11	23
7	XII IPS 3	11	16	27
Jumlah		83	102	185

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 185 orang siswa. Terdiri dari 7 kelas, ada 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas IPA 1 berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kelas IPA 2 berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 14 orang siswi. Kelas IPA 3 berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa dan 13 siswi, kelas

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*,h.111

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 117.

XII IPA 4 berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa dan 18 siswi. Kelas XII IPS 1 berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa dan 13 siswi. Kelas XII IPS 2 berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 11 orang siswi. Kelas XII IPS 3 berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa dan 16 orang siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data.⁶¹ Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶² Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶³ Dalam teknik *nonprobability sampling*, peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan adanya pertimbangan tertentu, yaitu terhadap siswa yang benar-benar memiliki karakteristik yang sesuai dengan ketetapan peneliti.⁶⁴ Adapun pengambilan sampel dalam penelitian berdasarkan pada masalah yang sedang dihadapi oleh siswa kelas XII yaitu masalah yang berkaitan dengan pemilihan karir,

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 54.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian...*,h.118

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 112.

⁶⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder) Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.79.

dengan ciri-ciri yaitu siswa-siswi kelas XII, siswa yang masih bingung dalam pemilihan karir, siswa yang belum tau ingin melanjutkan kemana setelah tamat SMA.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data sistematis dan mudah.⁶⁵ Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, karena yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument.⁶⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan skala *likert*.

Observasi yang diamati pada penelitian ini yaitu prosedur pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah dan *Skala Likert* yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁷ *Skala likert* dalam penelitian ini berbentuk *checklist* yang terdiri dari beberapa item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Skor alternatif jawaban pada setiap item pernyataan yang ada pada *Skala Likert* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.27.

⁶⁶ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.155.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,h. 134.

Tabel 3.3
Skor Item Alternatif Jawaban

Jenis Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favorable (+)</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4

Adapun jenis pernyataan *Favorable (+)* diberikan skor 4, 3, 2, 1 sedangkan jenis pernyataan *Unfavorable (-)* diberikan skor nilai 1, 2, 3, 4. Selanjtnya peneliti terlebih dahulu melakukan validasi terhadap instrumen sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggunakan *validasi konstruk* dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Validitas Instrumen

Validitas Instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁸ Untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu instrumen penelitian, maka validitas angket yang digunakan peneliti adalah korelasi *product moment*. Adapun rumus *product moment* dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan variabel y, dua variable yang dikorelasikan (*product moment*)

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, ...h.118.

- N : Number of Cases.
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y⁶⁹

Pengujian validitas pada setiap item pernyataan angket penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan bantuan SPSS 2.0. Hasil uji validitas item tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji validitas Butir Item Pernyataan

Kesimpulan	Item Pernyataan	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 32, 35, 36, 37, 41, 43, 44, 45, 49,50	26
Tidak valid	3, 6, 12, 13, 17, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 38, 39, 40, 42, 46, 47, 48,51,52	26

Berikut ini hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor R_{hitung} dan R_{tabel} Hasil Validitas Butir Item

No Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,546	0,361	Valid	Dipakai
2	0,404	0,361	Valid	Dipakai
3	0,327	0,361	Invalid	Dibuang
4	0,552	0,361	Valid	Dipakai
5	0,361	0,361	Valid	Dipakai
6	0,076	0,361	Invalid	Dibuang
7	0,610	0,361	Valid	Dipakai
8	0,704	0,361	Valid	Dipakai
9	0,949	0,361	Valid	Dipakai
10	0,361	0,361	Valid	Dipakai

⁶⁹ Subaca, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 148.

11	0,361	0,361	Valid	Dipakai
12	0,351	0,361	Invalid	Dibuang
13	0,133	0,361	Invalid	Dibuang
14	0,361	0,361	Valid	Dipakai
15	0,733	0,361	Valid	Dipakai
16	0,912	0,361	Valid	Dipakai
17	0,026	0,361	Invalid	Dibuang
18	0,825	0,361	Valid	Dipakai
19	0,361	0,361	Valid	Dipakai
20	0,775	0,361	Valid	Dipakai
21	0,135	0,361	Invalid	Dibuang
22	0,227	0,361	Invalid	Dibuang
23	0,078	0,361	Invalid	Dibuang
24	0,520	0,361	Valid	Dipakai
25	0,032	0,361	Invalid	Dibuang
26	0,032	0,361	Invalid	Dibuang
27	0,032	0,361	Invalid	Dibuang
28	0,032	0,361	Invalid	Dibuang
29	0,028	0,361	Invalid	Dibuang
30	0,011	0,361	Invalid	Dibuang
31	0,005	0,361	Invalid	Dibuang
32	0,680	0,361	Valid	Dipakai
33	0,048	0,361	Invalid	Dibuang
34	0,268	0,361	Invalid	Dibuang
35	0,490	0,361	Valid	Dipakai
36	0,917	0,361	Valid	Dipakai
37	0,838	0,361	Valid	Dipakai
38	0,139	0,361	Invalid	Dibuang
39	0,137	0,361	Invalid	Dibuang
40	0,129	0,361	Invalid	Dibuang
41	0,899	0,361	Valid	Dipakai
42	0,112	0,361	Invalid	Dibuang
43	0,361	0,361	Valid	Dipakai
44	0,592	0,361	Valid	Dipakai
45	0,789	0,361	Valid	Dipakai
46	0,057	0,361	Invalid	Dibuang
47	0,033	0,361	Invalid	Dibuang
48	0,046	0,361	Invalid	Dibuang
49	0,957	0,361	Valid	Dipakai
50	0,834	0,361	Valid	Dipakai
51	0,052	0,361	Invalid	Dibuang

52	0,001	0,361	Invalid	Dibuang
----	-------	-------	---------	---------

Sumber: Output SPSS Versi 2.0

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa pengolahan angket untuk mencari validitas instrumen dapat menghasilkan data yang valid maupun invalid. Suatu item pernyataan dapat dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel namun apabila r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan itu dinyatakan invalid (tidak valid). Kemudian penyebaran angket pemilihan karir siswa ini sebelum di validasi diberikan kepada 30 responden dengan nilai R tabel yaitu 0,361.

Hasil dari validitas instrumen pemilihan karir siswa menyatakan bahwa dari 52 jumlah item pernyataan ada 26 jumlah item pernyataan yang dinyatakan valid dan akan digunakan untuk dijadikan instrumen penelitian dan ada 26 jumlah item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan tidak dipakai untuk instrumen penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berarti kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas apabila instrumen digunakan berulang-ulang pada subjek dengan kondisi yang sama akan memberikan hasil yang relatif tidak mengalami perubahan.⁷⁰ Kriteria penentuan reliabilitas suatu instrumen dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r alpha $>$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.⁷¹ Adapun nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 326.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 239.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,409	52

Sumber: Output SPSS Versi 2.0

Dari tabel di atas menyatakan bahwa nilai r alpha > r tabel dan nilai *Cronbach's Alpha* dari 52 jumlah item pernyataan adalah 0,409. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan berada pada kategori reliabilitas tingkat sedang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁷² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁷³ Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data ini menggunakan observasi nonpartisipan kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-

⁷² Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 120.

⁷³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 143.

orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dengan jenis partisipasi (*participant observation*). Jenis observasi partisipasi adalah observasi yang menjadikan peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan layanan bimbingan karir.

2. *Skala Likert*

Skala likert yang digunakan pada penelitian ini berbentuk *ceklis* dengan 4 pilihan jawaban. Siswa diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban dengan memberikan tanda *checklist* pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dan dianggap sesuai dengan yang dialaminya. Setelah angket *skala likert* diberikan kepada siswa, maka peneliti akan memperoleh data yang berupa jawaban-jawaban dari siswa. Hasil dari pengolahan skala likert, jika siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan karir maka siswa tersebut dijadikan sampel pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁷⁵ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*h. 204.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 207.

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶ Data yang di peroleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah menentukan analisis data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁷ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk* yang merupakan salah satu uji non parametrik yang akurat digunakan pada kelompok kecil yang berjumlah <50 responden. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁸

2. Uji-T

Uji-T pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *Paired Samples T-Test*. Teknik analisis *Paired Samples T-Test* ini digunakan untuk membandingkan perlakuan yang dilakukan dua kali sebelum dan sesudah *treatment* pada satu kelompok dengan subjek yang sama.

⁷⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Graunded Theory, Action Research* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.147.

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*,...h.241.

⁷⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Pers, 2015), h. 55.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Darul Imarah

Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Darul Imarah yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta, desa Lampeuneurut kabupaten Aceh Besar. Adapun profil dari SMP 1 Darul Imarah yaitu sebagai berikut:

Table 4.1
Profil SMA Negeri 1 Darul Imarah

No	Nama	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Darul Imarah
2	Alamat	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan Soekarno-Hatta Km. 3 - Kode Pos 23352. - Desa Lampeuneurut Gampong. - Kecamatan Darul Imarah - Kabupaten Aceh Besar - Provinsi Aceh
3	Nomor Telepon	(0651) 42908
4	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	33.1.060.1.05.016
5	Nomor Identitas Sekolah (NIS)	300160
6	Nomor Rutin Sekolah (NRS)	4251
7	Jenjang Akreditasi	A
8	Status	Gedung Sendiri
9	Jenis Bangunan	Permanen
10	Luas Tanah	10.677 m ²
11	Luas Gedung Bangunan	1.282 m ²

12	Luas Halaman	5.386 m ²
13	Luas Jalan	120 m ²
14	Luas Taman	500 m ²
15	Luas Kebun	3.389 m ²
16	Jumlah Ruang Belajar	22 Kelas
17	Jumlah Jam Pelajaran Per-Minggu	42 jam/kelas
18	Jumlah Siswa	544 Orang
19	Jumlah Guru Tetap	53 Orang
20	Jumlah Pegawai Tetap	6 Orang
21	Jumlah Guru Bantu	- Orang
22	Jumlah GTT/Honor	9 Orang
23	Jumlah PTT/Honor	3 Orang
24	Penjaga Sekolah (Honor)	1 Orang
25	Satpam Tetap	0 Orang
26	Satpam (honor)	2 Orang

Data Sekolah SMA Negeri 1 Darul Imarah

Dari profil SMA Negeri 1 Darul Imarah di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sekolah SMA Negeri 1 Darul Imarah ini dalam keadaan yang baik.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

”Berakarakter, Cerdas, Terampil Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”

b. Misi

- 1) Menciptakan budaya dan lingkungan kelas yang menumbuhkembangkan karakter.

- 2) Menciptakan pembelajaran yang unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 3) Membangun kecakapan hidup siswa sesuai bakat, minat dan tuntutan zaman.
- 4) Membudayakan sekolah hijau, bersih, sehat, indah, nyaman dan aman.
- 5) Meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga pendidikan yang unggul dan bermutu.
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mendukung program pendidikan di sekolah.

c. Moto

“Mengolah Potensi Mewujudkan Prestasi”

d. Tujuan

- 1) Membekali warga sekolah yang memiliki kecerdasan emosional, sosial dan spiritual berdasarkan keimanan kepada Allah SWT.
- 2) Melaksanakan pembelajaran bimbingan dan latihan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Menghasilkan kelulusan yang memiliki kualitas kecerdasan intelektual sehingga mampu berkompetitif dan berkooperatif di masa depan.
- 4) Menjadi pusat pengembangan logika, etika estetika dan kinestetika menuju kehidupan lokal nasional regional dan global yang harmonis.
- 5) Menjalin hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan prinsip saling menguntungkan.

- 6) Mewujudkan perilaku yang berwawasan lingkungan hidup pada masa kini dan masa depan.

3. Data Siswa di SMA Negeri 1 Darul Imarah

SMA Negeri 1 Darul Imarah memiliki siswa sebanyak 544 siswa dari seluruh kelas X, XI DAN XII. Adapun rincian data atau jumlah siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.2
Jumlah Siswa SMP 1 Darul Imarah

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	X MIPA-1	17	9	26
	X MIPA-2	13	9	22
	X MIPA-3	13	10	23
	X MIPA-4	9	14	23
	X MIPA-5	7	15	22
	X IPS-1	11	13	24
	X IPS-2	12	11	23
	X IPS-3			
	Jumlah Kelas I	82	81	163
2.	XI-IPA ₁	6	15	21
	XI-IPA ₂	8	17	25
	XI-IPA ₃	10	17	24
	XI-IPA ₄	8	17	25
	XI-IPA ₅	6	15	21
	XI-IPS ₁	13	15	28
	XI-IPS ₂	14	10	24
	XI-IPS ₃	11	14	25
	Jumlah Kelas XI	76	120	196
3	XII-IPA ₁	9	17	26
	XII-IPA ₂	12	14	26
	XII-IPA ₃	14	13	27
	XII-IPA ₄	9	18	27
	XII-IPS ₁	16	13	29
	XII-IPS ₂	12	11	23
	XII-IPS ₃	11	16	27
	Jumlah Kelas XII	83	102	185
Jumlah Keseluruhan Siswa		241	303	544

Dari data di atas menjelaskan bahwa siswa di kelas X berjumlah sebanyak 163 orang siswa yang terdiri dari 82 jumlah siswa laki-laki dan 81 jumlah siswi perempuan. Siswa kelas XI berjumlah sebanyak 196 yang terdiri dari 76 siswa laki-laki dan 120 siswi perempuan. Siswa kelas XII berjumlah sebanyak 185 orang siswa yang terdiri dari 83 orang siswa laki-laki dan 303 orang siswa perempuan. Sehingga jumlah keseluruhan siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Darul Imarah berjumlah 241 siswa dan jumlah keseluruhan siswi perempuan di SMA Negeri 1 Darul Imarah berjumlah 303 siswa. Keseluruhan siswa tersebut ditampung oleh 23 kelas yang sesuai dengan tingkatan masing-masing yaitu kelas 1 ada 8 kelas, kelas 2 ada 8 kelas dan kelas 3 ada 7 kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah yang berfokus kepada seluruh siswa kelas XII karena masih banyak siswa di kelas XII belum mengetahui arah karirnya setelah lulus dari sekolah menengah atas (SMA). Penelitian ini dilaksanakan selama beberapa minggu, yang diawali dengan pemberian *pre-test* kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 3 kali pertemuan dan diakhiri oleh pemberian *post-test* kepada seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pre-Test

Penyebaran angket *Pre-Test* yang diberikan oleh peneliti kepada seluruh siswa kelas XII berlangsung selama beberapa hari yaitu mulai pada hari Rabu, 3 November 2021 sampai pada hari Sabtu, 6 November 2021. Dari hasil pengolahan angket *pre-test* ini menyatakan bahwa tingkat masalah dalam pemilihan karir siswa dikelompokkan menjadi tiga katogori, yaitu kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah.

Adapun kategori masalah siswa dalam pemilihan karir setelah lulus SMA yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kategori Pemilihan Karir Siswa

No	Batas Nilai	Kategori
1	> 76	Tinggi
2	75 - 69	Sedang
3	< 68	Rendah

Sumber : Olah Data Excel

Dari tabel di atas menyatakan bahwa batas nilai > 76 berada pada kategori tinggi tingkat pemilihan karir siswa, batas nilai antara 75-69 berada pada kategori sedang tingkat pemilihan karir siswa dan batas nilai < 68 berada pada kategori rendah tingkat pemilihan karir siswa. Siswa yang memiliki batas nilai < 68 dan berada pada kategori rendah dalam pemilihan karir maka akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Kemudian, kategori pemilihan karir siswa di atas dapat dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus: $P = \frac{F \text{ (skor yang dicapai)}}{N \text{ (Jumlah skor maksimal)}} \times 100\%$.⁷⁹ Dari rumus tersebut maka dapat dilihat hasil dari persentase kategori pemilihan karir siswa pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4
Persentase Pemilihan Karir Siswa

Kategori Pemilihan Karir Siswa	F	Persentase Pemilihan Karir Siswa
Tinggi	25	14%
Sedang	132	71%
Rendah	28	15%
Jumlah	185	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat persentase pemilihan karir siswa yaitu ada 25 siswa yang berada pada kategori tinggi tingkat pemilihan karir dengan persentase sebesar 14%, ada 132 siswa yang berada pada kategori sedang tingkat pemilihan karir dengan persentase sebesar 71% dan ada 28 siswa yang berada pada kategori rendah tingkat pemilihan karir dengan persentase sebesar 15%.

Dari pengolahan data *pre-test* tentang pemilihan karir siswa maka hasil dari data *pre-test* pemilihan karir siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 95.

Tabel 4.5
Hasil *Pre-Test* Siswa

No	Responden	Hasil <i>Pretest</i>	Kategori Pemilihan Karir Siswa
1	ZZ	61	Rendah
2	RI	59	Rendah
3	SL	63	Rendah
4	ER	65	Rendah
5	KM	67	Rendah
6	TM	67	Rendah
7	WH	67	Rendah
8	VB	67	Rendah
9	MRR	66	Rendah
10	DA	63	Rendah
11	WHI	65	Rendah
12	MA	64	Rendah
13	NF	66	Rendah
14	SF	62	Rendah
15	RN	66	Rendah
16	DMR	60	Rendah
17	MJ	63	Rendah
18	WH	63	Rendah
19	PKS	65	Rendah
20	RR	65	Rendah
21	FM	64	Rendah
22	FW	62	Rendah

23	NH	62	Rendah
24	SN	63	Rendah
25	VA	60	Rendah
26	NW	62	Rendah
27	CAH	64	Rendah
28	NF	65	Rendah
Jumlah		1786	

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ada 28 orang siswa yang mengalami masalah dalam pemilihan karir setelah lulus dari SMA. 28 siswa tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini untuk diberikan *treatment* melalui layanan bimbingan karir yang bertujuan agar siswa dapat memilih arah karir yang sesuai dengan dirinya.

b. Treatment

Treatment (perlakuan) yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini diberikan melalui layanan bimbingan karir yang dilakukan selama 3 kali pertemuan.

1) Treatment Pertama

Treatment pertama diberikan pada hari Selasa, tanggal 9 November 2021 yang bertempat di ruang kelas. *Treatment* ini diberikan melalui layanan bimbingan karir yang dilakukan dengan cara pengajaran unit secara klasikal dan ceramah dari narasumber. Pertemuan ini berlangsung selama 1 x 45 Menit dan peneliti menjalankan kegiatan sesuai dengan tahap-tahap pemberian

layanan klasikal yaitu peneliti mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan games untuk mencairkan suasana kelas sehingga siswa lebih terbuka menceritakan permasalahan yang berkaitan dengan karirnya. Kemudian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan pada setiap pertemuan, materi pada setiap pertemuan, tujuan pertemuan, dan lain sebagainya.

Pertemuan pertama ini membahas materi tentang layanan informasi tentang diri sendiri yang meliputi kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, minat-minat umum dan khusus, hasil belajar dalam beberapa bidang studi, sifat-sifat kepribadian, cita-cita masa depan, keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa, kesehatan fisik dan mental dan lain sebagainya. Setelah materi selesai dibahas, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan siswa tentang kaitan antar materi dengan masalah pemilihan karir yang sedang dihadapi oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas siswa untuk dapat menuliskan tentang deskripsi diri sendiri yang dapat meliputi tentang kemampuannya, bakat, minat, kelebihan dan kekurangan diri, cita-cita. Hal ini diberikan agar siswa mampu memahami diri sendiri sebelum menyesuaikan diri dengan pilhan karir yang ada sehingga siswa dapat menentukan arah karir yang sesuai dengan dirinya sendiri.

Setelah jam pada pertemuan ini akan berakhir, kemudian peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pertemuan, manfaat pertemuan, membuat kontrak

pertemuan selanjutnya, dan lain-lain sampai mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan ini selain peneliti memberikan *treatment* melalui bimbingan karir, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses berlangsungnya pemberian *treatment* ini untuk mengukur sikap dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan penelitian ini.

2) *Treatment* Kedua

Treatment kedua diberikan pada hari Kamis, tanggal 11 November 2021 yang bertempat di salah satu ruang LAB sekolah . Kegiatan ini berlangsung selama 60 Menit. Tahapan pada pertemuan ini sama seperti tahapan pada pertemuan pertama, yang membedakan hanya materi pembahasannya. Jika pertemuan pertama membahas materi tentang layanan informasi tentang diri sendiri, pertemuan kedua membahas materi tentang hidup yang relevan bagi keputusan karir yang mencakup tentang informasi pendidikan (*educational information*) dan informasi jabatan (*vocational information*) atau informasi karir (*career information*). Pemberian materi ini diharapkan agar siswa mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya tentang dunia karir sehingga siswa mampu memilih karir yang sesuai dengan dirinya.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan menggunakan video sebagai media yang akan mempermudah siswa dalam memahami materi pertemuan kedua ini. Setelah itu, peneliti mengaitkan

materi kedua ini dengan masalah karir yang sedang dihadapi oleh siswa dan memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan tentang pemilihan karir yang akan mereka pilih setelah lulus SMA. Setelah jam pada pertemuan ini akan berakhir, kemudian peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pertemuan, manfaat pertemuan, membuat kontrak pertemuan selanjutnya, dan lain-lain sampai mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam. Kemudian, sama dengan *treatment* yang pertama peneliti berikan kepada siswa, pada *treatment* kedua ini peneliti juga melakukan observasi ketika berlangsungnya proses layanan bimbingan karir.

3) *Treatment* Ketiga

Treatment ketiga diberikan pada hari sabtu, tanggal 13 November 2021 yang bertempat di ruang kelas. Kegiatan ini berlangsung selama 60 Menit. Pertemuan Ini membahas tentang materi penempatan dan pemilihan karir yang tepat, materi ini dibahas agar siswa benar-benar mantap dalam pemilihan karir yang sesuai dengan kemampuan diri.

Setelah materi pada pertemuan ketiga ini selesai dibahas, kemudian peneliti memberikan tugas untuk mendeskripsikan pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa yang mencakup tentang pemahaman diri sendiri, pemahaman dunia karir yang akan dipilih dan pemilihan karir yang tepat untuk dirinya. Hal ini dilakukan agar siswa bisa menyesuaikan diri dengan pilihan karir yang ada sehingga siswa semangat dalam mengejar karirnya tanpa harus bingung dan bimbang lagi dalam memilih karir.

Setelah pertemuan ketiga ini selesai, kemudian peneliti memberikan angket *posttest* kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

c. Post-Test

Setelah selesai pemberian *treatment* yang diberikan oleh peneliti melalui layanan bimbingan karir, kemudian peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pemberian angket (*post-test*) untuk melakukan pengukuran terhadap siswa yang mengalami masalah dalam pemilihan karir setelah lulus SMA. Pemberian angket ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap siswa yang mengalami masalah dalam pemilihan karir setelah diberikan *treatment* oleh peneliti. Kemudian, pemberian angket *post-test* ini juga untuk membandingkan hasil pengukuran awal sebelum diberikan *treatment* dengan hasil sesudah diberikan *treatment* oleh peneliti. Adapun hasil dari *post-test* yang telah diberikan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil *Post-Test* Siswa

No	Responden	Hasil <i>Post-Test</i>	Kategori Pemilihan Karir Siswa
1	ZZ	88	Tinggi
2	RI	87	Tinggi
3	SL	83	Tinggi
4	ER	87	Tinggi
5	KM	91	Tinggi
6	TM	80	Tinggi

7	WH	86	Tinggi
8	VB	80	Tinggi
9	MRR	89	Tinggi
10	DA	75	Sedang
11	WHI	87	Tinggi
12	MA	85	Tinggi
13	NF	82	Tinggi
14	SF	81	Tinggi
15	RN	82	Tinggi
16	DMR	82	Tinggi
17	MJ	84	Tinggi
18	WH	90	Tinggi
19	PKS	75	Sedang
20	RR	85	Tinggi
21	FM	84	Tinggi
22	FW	86	Tinggi
23	NH	88	Tinggi
24	SN	85	Tinggi
25	VA	85	Tinggi
26	NW	82	Tinggi
27	CAH	74	Sedang
28	NF	85	Tinggi
Jumlah		2348	

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa siswa yang mengalami masalah dalam pemilihan karirnya setelah diberikan *treatment* melalui layanan bimbingan karir menunjukkan peningkatan dalam pemilihan karir karena siswa mulai mendapatkan informasi tentang dunia karir, siswa mulai memahami arah karirnya, dan siswa mulai mempersiapkan diri untuk memilih karirnya setelah lulus SMA. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengolahan data *post-test* siswa yang menunjukkan adanya perubahan terhadap kategori pemilihan karir siswa. Dari hasil pengolahan data *post-test* tersebut menyatakan bahwa ada 25 siswa yang berada pada kategori tinggi tingkat pemilihan karir siswa dan ada 3 siswa yang berada pada kategori sedang tingkat pemilihan karir siswa.

Adapun persentase dari pemilihan karir siswa setelah diberikan *treatment* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Persentase Pemilihan Karir Siswa Setelah diberikan *Treatment*

Kategori Pemilihan Karir Siswa	F	Persentase Pemilihan Karir Siswa
Tinggi	25	89%
Sedang	3	11%
Rendah	0	0%
Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase pemilihan karir siswa setelah diberikan *treatment* mengalami perubahan. Dari 28 siswa

yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ada 25 siswa yang sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori rendah tingkat pemilihan karir siswa namun ketika sudah diberikan *treatment*, 25 siswa tersebut berada pada katogori tinggi tingkat pemilihan karir siswa. Kemudian ada 3 siswa yang sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori rendah tingkat pemilihan karir siswa namun setelah diberikan *treatment* melalui bimbingan karir maka siswa tersebut berada pada kategori sedang tingkat pemilihan karir. Artinya ada hasil yang berdampak positif terhadap perubahan siswa yang ditandai dengan adanya pemahaman siswa tentang dunia karir yang akan dipilihnya, siswa mulai mengetahui arah karir yang akan dipilihnya setelah lulus SMA dan lain sebagainya. Perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Responden	Hasil <i>Pre-Test</i>	Hasil <i>Post-Test</i>
1	ZZ	61	88
2	RI	59	87
3	SL	63	83
4	ER	65	87
5	KM	67	91
6	TM	67	80
7	WH	67	86
8	VB	67	80

9	MRR	66	89
10	DA	63	75
11	WHI	65	87
12	MA	64	85
13	NF	66	82
14	SF	62	81
15	RN	66	82
16	DMR	60	82
17	MJ	63	84
18	WH	63	90
19	PKS	65	75
20	RR	65	85
21	FM	64	84
22	FW	62	86
23	NH	62	88
24	SN	63	85
25	VA	60	85
26	NW	62	82
27	CAH	64	74
28	NF	65	85
Jumlah		1786	2348

Dari tabel di atas menyatakan bahwa jumlah nilai pada data *pre-test* lebih rendah dari pada jumlah nilai pada data *post-test* sehingga adanya perubahan yang signifikan terhadap pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah

pemberian *treatment* melalui layanan bimbingan karir. Hal ini juga dapat dilihat pada persentase pemilihan karir siswa. Berikut ini ada perbedaan persentase pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment* oleh peneliti melalui bimbingan karir.

Tabel 4.13
Perbedaan Persentase Pemilihan Karir Siswa

No	Kategori Pemilihan Karir Siswa	Pre-Test		Post-Test	
		F	%	F	%
1	Tinggi	0	0%	25	89%
2	Sedang	0	0%	3	11%
3	Rendah	28	100%	0	0%
Jumlah		28	100%	28	100%

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa ada 28 siswa berada pada kategori rendah tingkat pemilihan karir siswa sebelum diberikan *treatment* namun ketika diberikan *treatment* melalui bimbingan karir terdapat 25 siswa dengan persentase sebesar 89% berada pada kategori tinggi tingkat pemilihan karir siswa dan ada 3 siswa dengan persentase sebesar 11% berada pada kategori sedang tingkat pemilihan karir siswa. Hal ini terbukti bahwa adanya perbedaan pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment* melalui layanan bimbingan karir.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan *uji paired sample t- test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal uji *Spiro Wilk* dengan bantuan SPSS 2.0. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁸⁰ Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji Shapiro Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.132	28	.200*	.950	28	.200
<i>Posttest</i>	.125	28	.200*	.976	28	.755

Sumber : Output SPSS 2.0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* yaitu 0,200 pada *nilai pre-test* dan 0,755 pada *nilai post-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa $\text{sig} > 0,05$ sehingga layanan bimbingan karir untuk pilhan karir siswa memiliki data yang berdistribusi normal.

⁸⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 55.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan skor pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* melalui layanan bimbingan karir. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Paired sampel t-test*. Adapun uji hipotesis dengan menggunakan *Paired sampel t-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	63.79	28	2.267	.428
	<i>Posttest</i>	84.18	28	3.652	.690

Sumber : Output SPSS 2.0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 63.79 dan rata-rata *post-test* yaitu sebesar 84.18. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata *pre-test* lebih rendah dari rata-rata *post-test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam pemilihan karir siswa setelah diberikan *treatment* oleh peneliti melalui layanan bimbingan karir. Kemudian untuk mengetahui nilai *paired samples correlations* maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest & Posttest</i>	28	.076	.702

Sumber : Output SPSS 2.0

Berdasarkan dari hasil tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwa nilai korelasi pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* melalui layanan bimbingan karir adalah 0,76 dengan signifikan 0,702. Maka dapat disimpulkan bahwa $0.702 > 0,05$ dan dinyatakan tidak ada hubungan antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.12
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
<i>Pair 1 Pretest-Posttest</i>	-20.393	4.442	.839	-22.115	-18.671	-24.294	27	.000

Sumber : Output SPSS 2.0

Berdasarkan tabel *paired samples test* di atas menjelaskan bahwa nilai t sebesar -24.294 dengan signifikan 0,00 yang berarti $0,00 < 0,05$. Nilai sig $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment* melalui layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Darul Imarah.

3. Interpretasi Data

Hasil pengolahan data uji *paired sampel t test* menyatakan bahwa bahwa rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 63.79 dan rata-rata *post-test* yaitu sebesar 84.18. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata *pre-test* lebih rendah dari rata-rata *post-test*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam pemilihan karir siswa setelah diberikan *treatment* oleh peneliti melalui layanan bimbingan karir. Nilai korelasi pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* melalui layanan bimbingan karir adalah 0,76 dengan signifikan 0,702. Maka dapat disimpulkan bahwa $0.702 > 0,05$ dan dinyatakan tidak ada hubungan antara *pre-test* dan *post-test*.

Kemudian hasil dari *paired samples test* dalam penelitian ini yaitu nilai t sebesar -24.294 dengan signifikan 0,00 yang berarti $0,00 < 0,05$. Nilai $sig < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima artinya terdapat perbedaan dalam pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment* melalui layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Darul Imarah.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 November 2021 di SMA Negeri 1 Darul Imarah. Siswa di SMA Negeri 1 Darul Imarah ini memiliki beberapa masalah dalam bidang pengembangan diri, baik bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir terutama siswa kelas XII yang memiliki permasalahan yang berkaitan dengan karir yang akan mereka pilih setelah lulus dari SMA. Permasalahan ini harus segera diatasi agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan dunia karir yang ada dan siswa mampu memilih karir yang sesuai dengan kemampuan diri, bakat, minat dan lain sebagainya.

Sebelum diberikan *treatment* kepada siswa, peneliti terlebih dahulu memberikan angket *pretest* kepada seluruh siswa kelas XII untuk mendapatkan siswa

yang mengalami masalah dalam pemilihan karirnya. Dari hasil pengolahan data *pre-test* menunjukkan bahwa ada 28 siswa yang mengalami masalah dalam pemilihan karirnya setelah lulus dari SMA. Dari permasalahan tersebut, kemudian peneliti memberikan *treatment* kepada siswa yang menjadi sampel penelitian ini melalui layanan bimbingan karir.

Layanan bimbingan karir merupakan suatu bantuan yang diberikan untuk siswa di sekolah agar siswa mampu memahami tentang dunia karir dan mampu menyesuaikan diri dengan dunia karir yang ada. Mohammad Surya mengemukakan bimbingan karir sebagai suatu proses bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemahaman bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat, minat, dan kecenderungan pilihan arah pengembangan karir ke depan.⁸¹ Layanan bimbingan karir ini diberikan melalui pengajaran unit secara klasikal dan ceramah dari narasumber.

Peneliti memberikan *treatment* sebanyak 3 kali kepada seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan tahap-tahap kegiatan secara klasikal dan akan membahas tentang 3 topik yang berbeda namun memiliki keterkaitan antara satu materi dengan materi selanjutnya.

Pertemuan pertama peneliti dengan siswa yang akan diberikan *treatment* ini berlangsung di ruang kelas selama 1 x 45 menit dengan materi pembahasan yaitu tentang pengenalan diri sendiri. Materi ini diberikan agar siswa mampu memahami dirinya sendiri dengan memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya

⁸¹ Mohammad Surya, *Mewujudkan Bimbingan...*, h. 34.

sehingga siswa mampu menyesuaikan diri dengan pilihan karir yang akan dipilihnya. Pertemuan kedua antara peneliti dengan siswa berlangsung di ruang kelas selama 60 menit. Materi pembahasan pada pertemuan ini berhubungan dengan dunia karir yang tersedia. Materi ini diberikan ketika siswa sudah mampu memahami diri sendiri dan harus mampu memahami tentang dunia karir yang ada sehingga siswa mampu memilih karir yang sesuai dengan dirinya sendiri. Pada pertemuan ketiga, peneliti dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini membahas materi tentang pematangan dan pemilihan karir.

Pertemuan pertama, kedua dan ketiga yang diberikan peneliti kepada siswa diharapkan mampu memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan siswa dalam pemilihan karir yang akan dipilih setelah lulus dari SMA dan siswa diharapkan dapat memilih karir yang sesuai dengan dirinya sendiri. Setelah selesai *treatment*, kemudian peneliti memberikan angket *post-test* kepada siswa untuk melakukan pengukuran setelah diberikan *treatment*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal yang diolah dengan menggunakan Shapiro Wilk dan bantuan dari SPSS 2.0. Kemudian, peneliti menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan hasil $0,00 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat perbedaan dalam pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment* melalui layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Darul Imarah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir yang diberikan oleh peneliti efektif dalam mengarahkan pilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hal ini ditandai dengan adanya hasil uji hipotesis yaitu $0,00 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a diterima berarti ada perbedaan pilihan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar maka saran untuk guru agar dapat memberikan informasi-informasi yang mereka butuhkan seperti informasi karir bagi siswa kelas XII dan untuk guru bimbingan dan konseling juga dapat memberikan layanan bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa sehingga siswa mampu mengarahkan dirinya dalam pemilihan karir yang akan dipilihnya kelak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, M. Luddin. (2010). *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ahmad Isnaini Salim. (2015). *Pengelolaan Bimbingan Karier Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Nizar Rangkuti. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan Karir di Sekolah (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.
- Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi & karir*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cucu Marhamah. (2020). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir Siswa dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Daryanto dan Muhammad Farid. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Grava Media.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita,. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dessler, Garry. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta : Indeks.
- Dillard, J. M. (1985). *Life Long Career Planning*. Ohio Charles E. Merrill Publishing Co.
- Dewa Ketut Sukardi. (2000). *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalla Indonesia.
- (1997). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Citra.
- Dibyong Bambang. (2013). *Teori Perkembangan Karier Donald E Super*, Pdf.

- Dinar Mahdalena, dkk. *Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa*, Jurnal. Diakses pada Tanggal 30 September 2021. Dari situs [Http://Journal Unnes.Ac.Id/Index.Php/Jubk](http://Journal Unnes.Ac.Id/Index.Php/Jubk).
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Graunded Theory, Action Research*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [Http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/1/tahapan-tahapan-perencanaan-karir.html](http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/1/tahapan-tahapan-perencanaan-karir.html) (diakses pada tanggal 1 Oktober 2021).
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohammad Surya. (2008). *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Jurusan Psikologi dab Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik.
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder) Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurihsan, J. (2006). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Prayitno. (2002). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia.
- Rifa Hidayah. (2010). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ruslan A. Gani. (2012). *Bimbingan karir*. Bandung: Angkasa.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi. (2007). *Metode penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Supriatna M., (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: UPI.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*. Jakarta. PT. Raja Grafindo, Persada.
- Ulifa Rahma. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru Pers.
- Wahid Murni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Watts, A.G, et, al. (1996). *Rethinking Careers Education and Guidance: Theory, Polocy And Practive*. London: Routledge.
- Winkel dan Hastuti. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiwin Riyanti. (2017). *Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NCMOR : B-849/Un.08/FTK/KP.07.6/2/2021

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda
- Memperhatikan : Keputusan/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk saudara :
1. Mukhlis, M. Pd Sebagai Pembimbing Pertama
2. Wanty Khaira, M. Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : Muammar Ziaul Qadafi
NIM : 160213032
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMAN 1 Darul Iman Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 04 Februari 2021



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15378/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Darul Imarah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUAMMAR ZIAUL QADAFI / 160213032**
Semester/Jurusan : XI / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Chiek Silang Gampoeng Blang Krueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Efektifitas Bimbingan Karir untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

Jl. Soekarno – Hatta Km. 3 Lampeuneurut Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352
Telp. (0651)42908, email smaungguldimarah@yahoo.co.id Http. www.sman1darulimarah.sch.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 071 / 425 / 2021

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muammar Ziaul Qadafi
NIM : 160213032
Program Studi : Bimbingan Konseling (BK)
Universitas : UIN Ar-Raniry

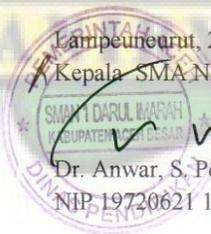
Benar yang tersebut nama di atas telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah pada tanggal 01 s/d 04 November 2021 dengan judul.

“EFEKTIFITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH ACEH BESAR”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Lampeuneurut, 27 Desember 2021
Kepala SMA Negeri 1 Darul Imarah


Dr. Anwar, S. Pd, M. Ed
NIP. 19720621 199903 1 005



HASIL JUDGEMEN INSTRUMEN

Instrumen : Pemilihan Karir Siswa
Nama : Muammar Ziaul Qadafi
Nim : 160213032

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	bagus. perbaiki C + P + O + K nya lagi
Konstruk	sesuai teori
Isi	Konsultasikan kembali dgn pembimbing sesuai angket. Sekolah lanjutan atau dunia kerja/pekerjaan

Banda Aceh, 12 Oktober 2021


Kurniawan, M.Pd.,Kons

AR-RANIRY

HASIL JUDGEMEN INSTRUMEN

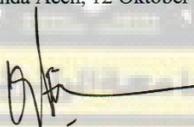
Instrumen : Pemilihan Karir Siswa

Nama : Muammar Ziaul Qadafi

Nim : 160213032

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Bate. beberapa item menambahkan keterangan, tetapi instru mengabaikan substansi yg ditanya.
Konstruk	Sbg ahli yg terpilih untuk menguji angket ini, sy bingung thp konteks yg diasar. penditain lanjutan stlh sks, atau penerapan
Isi	Menurut saya kurang konsisten. Nglm krn sy tdk mengetahui bisi ² angket yg lengkap. sulit y memahami isi / maksud item.

Banda Aceh, 12 Oktober 2021


Qurrata'yuna, M.Pd.,Kons

Skala Pemilihan Karir Siswa

A. Petunjuk Pengisian

Berikut ini adalah sejumlah item pernyataan tentang kesulitan belajar siswa. Pada setiap item pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Berikan tanda *checklist* (\surd) pada pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda saat ini. Pilihan jawabannya adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas anda dirahasiakan oleh peneliti. Oleh karena itu, Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kesediaan dan kerjasama anda untuk mengisi skala ini. Semoga Allah mempermudah langkah anda mencapai cita-cita, Amin.

B. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kemampuan individu menentukan arah karir masa depan				
2	Saya menyesuaikan kemampuan diri dengan pilihan karir				
3	Saya bingung terhadap pilihan karir masa depan				
4	Bakat yang ada akan memberikan peluang baik terhadap karir masa depan				
5	Saya tidak tahu bakat yang ada pada diri sendiri				
6	Orangtua tidak mendukung bakat yang saya miliki				
7	Saya bingung memilih karir sesuai dengan				

	minat				
8	Saya memiliki minat yang searah dengan karir yang ingin dicapai				
9	Saya tidak memiliki minat pada bidang apapun				
10	Saya sangat paham dengan kelebihan dan kekurangan yang saya miliki				
11	Saya tidak tau cara mengarahkan diri dengan karir masa depan				
12	Saya pribadi yang cuek terhadap pilihan karir setelah tamat SMA				
13	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita				
14	Saya memiliki cita-cita yang tidak sesuai dengan kemampuan diri.				
15	Orangtua memberikan dukungan penuh untuk saya mengejar cita-cita.				
16	Saya suka mengikuti teman dalam melakukan sesuatu.				
17	Saya merasa stress untuk pilihan karir setelah tamat SMA				
18	Saya belum tahu jalur masuk ke universitas				
19	Banyak jurusan di universitas membuat saya bingung dalam memilih				
20	Saya ingin menganggur dulu setelah tamat SMA				
21	Saya tidak faham tentang dunia kerja yang tersedia				
22	Saya ingin melanjutkan pendidikan ke universitas setelah lulus SMA				
23	Saya selalu mencari informasi tentang pilihan karir				
24	Saya tidak ingin menjadi pengangguran setelah lulus kuliah				
25	Saya takut salah dalam memilih jurusan dan universitas				
26	Orangtua menyuruh saya memilih jurusan dan universitas sesuai dengan keinginan mereka				



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

*Jl. Soekarno – Hatta Km. 3 Lampeuneurut Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352
Telp. (0651)42908, email smaungguldimarrah@yahoo.co.id Http. www.sman1darulimarrah.sch.id*

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Karir	
C	Topik / Tema Layanan	Pemahaman diri sendiri (Pertemuan 1)	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman	
E	Tujuan Umum	Agar siswa mampu memahami tentang diri sendiri	
F	Tujuan Khusus	1	Agar siswa mampu memahami definisi pemahaman diri
		2	Agar siswa mampu memahami tujuan dari pemahaman diri sendiri
		3	Agar siswa mampu memahami macam-macam pemahaman diri sendiri yang meliputi pemahaman tentang intelektual, bakat, minat, kepribadian, cita-cita masa depan dan lain sebagainya.
G	Sasaran Layanan	Kelas XII	
H	Materi Layanan	1	Pengertian Pemahaman Diri
		2	Tujuan Pemahaman Diri
		3	Macam-Macam Pemahaman Diri Sendiri
I	Waktu	1 kali Pertemuan x 45 Menit	

J	Sumber	1	Buku
		2	Jurnal
K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab	
L	Media / Alat	Spidol	
M	PELAKSANAAN		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
	A	Pernyataan Tujuan	- Salam
			- Berdoa
			- Mengecek kehadiran
			- Menanyakan kabar dan melakukan permainan (games)
			- Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	B	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik
			- Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	C	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	- Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	D	Tahap peralihan (Transisi)	- Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2	Tahap Inti	
	A	Kegiatan Peserta Didik	- Peserta didik harus memperhatikan dan menyimak materi yang sedang di sampaikan oleh guru BK
			- Peserta didik dituntut aktif dalam sesi diskusi dan menanyakan materi yang kurang di mengerti
			- Melakukan diskusi tentang kaitan antara

				materi dengan masalah pemilihan karir siswa
				- Mengerjakan tugas tentang deskripsi diri sendiri
		b	Kegiatan Guru BK/Konselor	- Guru BK/Konselor menjelaskan materi layanan yang telah disiapkan
				- Guru BK/konselor membuat suasana diskusi menjadi aktif, menanyakan kepada peserta didik “apakah peserta didik sudah mengerti dengan apa yang sudah dibahas bersama atau materi yang disampaikan ?.”
				- Guru BK/konselor melakukan diskusi dengan siswa tentang kaitan antara materi dengan masalah pemilihan karir siswa
				- Guru BK/konselor memberi tugas kepada siswa untuk mendeskripsikan diri sendiri yang meliputi tentang kemampuan, bakat, minat, kelebihan dan kekurangan diri serta cita-cita.
				- Mengevaluasi hasil kegiatan peserta didik
	3	Tahap Penutup		- Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan dan guru BK/konselor memberi penguatan
				- Guru BK/konselor memberikan tes dalam bentuk soal essay terhadap penguasaan materi kenakalan remaja.
				- Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dari kegiatan layanan secara lisan

		- Guru BK/konselor merencanakan tindak lanjut
		- Guru BK/konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1	Evaluasi Proses
		- Melakukan Refleksi
		- Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
		- Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
		- Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK/konselor
	2	Evaluasi Hasil
		- Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan
		- Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting
		- Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami
		- Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen

Aceh Besar, 9 November 2021

Peneliti,

Muammar Ziaul Qadafi



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

*Jl. Soekarno – Hatta Km. 3 Lampeuneurut Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352
Telp. (0651)42908, email smaungguldimarrah@yahoo.co.id Http. www.sman1darulimarrah.sch.id*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Karir	
C	Topik / Tema Layanan	Hidup yang relevan bagi keputusan karir (Pertemuan 2)	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman	
E	Tujuan Umum	Agar siswa mampu memahami tentang Hidup yang relevan bagi keputusan karir	
F	Tujuan Khusus	1	Agar siswa mampu memahami definisi hidup yang relevan bagi keputusan karir
		2	Agar siswa mampu memahami tujuan hidup yang relevan bagi keputusan karir
		3	Agar siswa mampu memahami hidup yang relevan bagi keputusan karir yang mencakup tentang informasi pendidikan dan informasi jabatan.
G	Sasaran Layanan	Kelas XII	
H	Materi Layanan	1	Pengertian hidup yang relevan bagi keputusan karir

		2	Tujuan hidup yang relevan bagi keputusan karir
		3	Macam-Macam materi tentang hidup yang relevan bagi keputusan karir
I	Waktu	1 kali Pertemuan x 60 Menit	
J	Sumber	1	Buku
		2	Jurnal
K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab	
L	Media / Alat	Laptop, Infocus, Papan Tulis, Spidol	
M	PELAKSANAAN		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
	A	Pernyataan Tujuan	- Salam
			- Berdoa
			- Mengecek kehadiran
			- Menanyakan kabar dan melakukan permainan (games)
			- Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	B	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik
			- Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	C	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	- Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	D	Tahap peralihan (Transisi)	- Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan

				kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2	Tahap Inti			
A	Kegiatan Peserta Didik	-	Peserta didik harus memperhatikan dan menyimak materi yang sedang di sampaikan oleh guru BK	
		-	Peserta didik dituntut aktif dalam sesi diskusi dan menanyakan materi yang kurang di mengerti	
		-	Mengamati video yang diputar oleh guru BK.	
		-	Siswa mengaitkan materi dan video tersebut dengan masalah pemilihan karir siswa	
		-	Mengerjakan tugas tentang pemilihan karir yang akan dipilih siswa setelah lulus SMA.	
b	Kegiatan Guru BK/Konselor	-	Guru BK/Konselor menjelaskan materi layanan yang telah disiapkan	
		-	Guru BK/konselor membuat suasana diskusi menjadi aktif, menanyakan kepada peserta didik “apakah peserta didik sudah mengerti dengan apa yang sudah dibahas bersama atau materi yang disampaikan ?.”	
		-	Guru BK memutar video yang berkaitan dengan materi pembahasan.	
		-	Guru BK/konselor melakukan diskusi dengan siswa tentang kaitan antara materi dengan masalah pemilihan karir siswa	
		-	Guru BK/konselor memberi tugas	

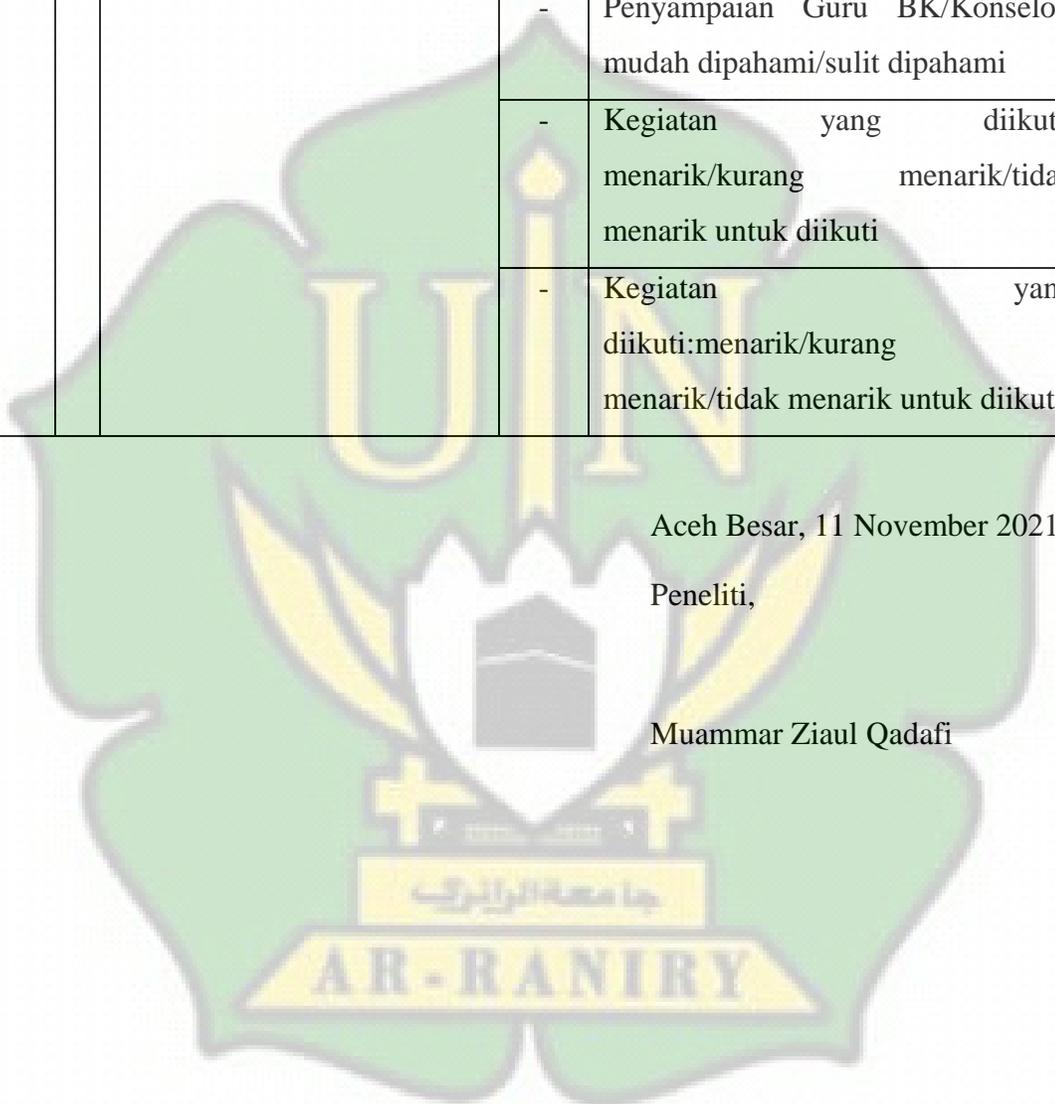
			kepada siswa tentang pemilihan karir yang akan dipilih siswa setelah lulus SMA.
			- Mengevaluasi hasil kegiatan peserta didik
3	Tahap Penutup	-	Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan dan guru BK/konselor memberi penguatan
		-	Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dari kegiatan layanan secara lisan
		-	Guru BK/konselor merencanakan tindak lanjut
		-	Guru BK/konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
		-	Guru BK/konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi		
1	Evaluasi Proses	-	Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
		-	Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
		-	Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK/konselor

		-	Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan
2	Evaluasi Hasil	-	Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting
		-	Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami
		-	Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
		-	Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Aceh Besar, 11 November 2021

Peneliti,

Muammar Ziaul Qadafi





**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

*Jl. Soekarno – Hatta Km. 3 Lampeuneurut Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352
Telp. (0651)42908, email smaungguldimarrah@yahoo.co.id Http. www.sman1darulimarrah.sch.id*

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Karir	
C	Topik / Tema Layanan	Penempatan dan Pemilihan Karir yang Tepat (Pertemuan 3)	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman	
E	Tujuan Umum	Agar siswa mampu memahami tentang penempatan dan pemilihan karir yang tepat	
F	Tujuan Khusus	1	Agar siswa mampu memahami definisi penempatan dan pemilihan karir yang tepat
		2	Agar siswa mampu memahami tujuan penempatan dan pemilihan karir yang tepat
		3	Agar siswa mampu memilih karir yang tepat dan sesuai dengan dirinya.
G	Sasaran Layanan	Kelas XII	
H	Materi Layanan	1	Pengertian Pemilihan Karir
		2	Tujuan Pemilihan Karir
		3	Macam-Macam Pemahaman Diri Sendiri
I	Waktu	1 kali Pertemuan x 60 Menit	
J	Sumber	1	Buku
		2	Jurnal

K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Spidol
M	PELAKSANAAN	
	1	Tahap Awal/Pendahuluan
	A	Pernyataan Tujuan <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa - Mengecek kehadiran - Menanyakan kabar - Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	B	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	C	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	D	Tahap peralihan (Transisi) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2	Tahap Inti
	A	Kegiatan Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik harus memperhatikan dan menyimak materi yang sedang di sampaikan oleh guru BK - Peserta didik dituntut aktif dalam sesi diskusi dan menanyakan materi yang kurang di mengerti - Melakukan diskusi tentang kaitan antara materi dengan masalah pemilihan karir siswa
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tentang deskripsi diri

				sendiri
		b	Kegiatan Guru BK/Konselor	- Guru BK/Konselor menjelaskan materi layanan yang telah disiapkan
				- Guru BK/konselor membuat suasana diskusi menjadi aktif, menanyakan kepada peserta didik “apakah peserta didik sudah mengerti dengan apa yang sudah dibahas bersama atau materi yang disampaikan ?.”
				- Guru BK/konselor melakukan diskusi dengan siswa tentang kaitan antara materi dengan masalah pemilihan karir siswa
				- Guru BK/konselor memberi tugas kepada siswa untuk mendeskripsikan pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa yang mencakup tentang pemahaman diri, pemahaman dunia karir, dan pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa setelah lulus dari SMA.
				- Mengevaluasi hasil kegiatan peserta didik
	3	Tahap Penutup		- Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan dan guru BK/konselor memberi penguatan
				- Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dari kegiatan layanan secara lisan
				- Guru BK/konselor merencanakan tindak lanjut

		- Guru BK/konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
		- Guru BK/konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1	Evaluasi Proses
		- Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
		- Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
		- Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK/konselor
	- Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan	
	2	Evaluasi Hasil
- Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting		
- Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami		
- Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti		
- Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti		

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen

Aceh Besar, 13 November 2021

Peneliti,

Muammar Ziaul Qadafi

Lampiran 5

Foto Kegiatan

Pemberian Angket (*Pre-Test*) Kepada Populasi Penelitian



Pemberian *Treatment*





Pemberian Angket (*Post-test*) Kepada Sampel Penelitian

